SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB MELALUI METODE *SAM'IYAH SYAFAWIYAH* PADA SISWA KELAS 3 DI MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG



Oleh:

AUSILIA RAHMATIKA

NPM. 1801050006

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB MELALUI METODE *SAM'IYAH SYAFAWIYAH* PADA SISWA KELAS 3 DI MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

Ausilia Rahmatika

NPM. 1801050006

Pembimbing: Prof. Dr. Akla, M.Pd

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA

TEKS BAHASA ARAB MELALUI METODE *SAM'IYAH SYAFAWIYAH* PADA SISWA KELAS 3 DI MI MA'ARIF NU

5 SEKAMPUNG

Nama : Ausilia Rahmatika

NPM : 1801050006

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 03 Februari 2025 Pembimbing

Prof. Dr. Akla, M.Pd NIP. 1969100 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI No: \$6-2354/In. 28.1/3/69.00.9/06/2025

Skripsi dengan judul: UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB MELALUI METODE SAM'IYAH SYAFAWIYAH PADA SISWA KELAS 3 DI MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG, disusun oleh: Ausilia Rahmatika, NPM. 1801050006 Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/14 Mei 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator: Prof. Dr. Akla, M.Pd

Penguji I

: Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji II

: Khodijah, M.Pd.I

Sekretaris

: Alimudin, M.Pd

Mengetahui, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KINDONE

9800607 200312 2 003

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB MELALUI METODE *SAM'IYAH SYAFAWIYAH* PADA SISWA KELAS 3 DI MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG

Oleh

AUSILIA RAHMATIKA

Keterampilan membaca teks bahasa Arab merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa guna mengembangkan kemampuan berbahasa Arab. Akan tetapi, banyak problematika yang terjadi, seperti masih kurangnya kemauan siswa untuk belajar bahasa Arab, siswa merasa jenuh mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan metode yang monoton, siswa juga masih kesulitan membaca huruf bahasa Arab, karena belum hafal huruf-huruf hijaiyah dengan benar. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab harus mampu meningkatkan ketertarikan siswa untuk senang dalam belajar membaca bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya peningkatan kemampuan membaca teks bahasa Arab melalui metode sam'iyah syafawiyah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan subjek penelitian siswa kelas 3 MI ma'arif NU 5 Sekampung yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi dengan instrumen penelitian berupa soal *pre-test* dan *post-test*, lembar observasi aktivitas siswa, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca teks bahasa arab dengan menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah*. Hal ini dapat dilihat dalam persentase ketuntasan belajar siswa yang mencapai 96% di akhir siklus. Persentase indikator kemampuan membaca yang dicapai dalam penelitian ini adalah pengenalan huruf dalam bacaan 99%, pengenalan unsur bahasa mencapai 92%, pengenalan hubungan antara intonasi dan huruf 90%, penyesuaian tanda baca dan kecepatan membaca 77%, kemampuan untuk memahami bacaan secara sederhana 75%, memahami makna tersirat dalam bacaan 76%, dan menulis *mufrodat* atau kosa kata yang telah didengar, dilafalkan, dan dibaca dalam bentuk tulisan 93%.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca, Bahasa Arab, Metode Sam'iyah Syafawiyah

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ausilia Rahmatika

NPM : 1801050006

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 03 Februari 2025

Yang menyatakan,

Ausilia Rahmatika NPM. 1801050006

5BDAMX099376

MOTTO

إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ﴿ فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ﴿ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ ال

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan" (QS. Al Insyirah: 5-6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangan, karya sederhana ini akan penulis persembahkan kepada:

- Kedua orang tua tercinta yaitu bapak Alm. Abdul Latif dan ibu Srikanti yang sudah merawatku, mendidikku hingga sampai di titik ini, selalu memberikan doa tanpa putus, semangat, dan dukungan agar terselesainya skripsi ini.
- Kepada bapak sambungku, KH. Asy'ari yang telah mendidik dan mendoakanku, memberi semangat, dukungan dalam terselesainya skripsi ini dan keluarga besarku yang saya sayangi.
- 3. Kepada sahabatku, Neda Elvia Chusnatin, terimakasih sudah menjadi tempat bercerita dan banyak memberikan semangat, motivasi, do,a dan dukungan dalam terselesainya skripsi ini.
- Kepada saudaraku, Afit Tito Purwani dan Wahidatus Solekhah, terimakasih sudah banyak memberikan semangat, motivasi, doa, dan dukungan dalam terselesainya skripsi ini.
- Kepada rekan kerjaku, Fina Ainul Faizah, terimakasih sudah banyak memberikan semangat, motivasi, doa, dan dukungan dalam terselesainya skripsi ini.

- 6. Semua teman-teman seperjuangan yang sudah memberikan dukungan kepada penulis hingga terselesainya skripsi ini.
- 7. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Melalui Metode *Sam'iyah Syafawiyah* Pada Siswa Kelas 3 Di MI Ma'arif NU 5 Sekampung".

Penulis telah banyak menerima bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak dalam proses penyelesaian penelitian ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, sebagai wujud rasa hormat dan penghargaan atas bantuannya, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak berikut:

- Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M. Pd., Kons selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
- Ibu Dea Tara Ningtyas, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) beserta jajarannya.
- 3. Ibu Prof. Dr. Akla, M. Pd selaku Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
- Bapak dan Ibu Dosen PGMI IAIN Metro Lampung yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pengetahuan selama menjalani proses perkuliahan.
- Pihak Perpustakaan Pusat dan Fakultas yang telah menjadi tempat menambah wawasan serta gudang ilmu saya selama ini.

6. Kepala Sekolah MI Ma'arif NU 5 Sekampung, Bapak Sugianto, M. Pd

yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di sekolah.

7. Ibu Alfi Bayyinah, S. Pd selaku guru Bahasa Arab yang telah memberikan

tempat di kelas untuk meneliti.

8. Teman-teman Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan

2018 khususnya kelas C, yang mengawali hari-hari di kampus dengan

penuh kebersamaan dan semangat.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan pengorbanan Bapak, Ibu, dan

Teman-teman. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari

kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis

harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap mudah-mudahan hasil

karya ini bermanfaat dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab khususnya

dan pembaca umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Metro, 27 November 2024

Penulis

Ausilia Rahmatika

NPM. 1801050006

хi

DAFTAR ISI

HALA	MAN SAMPUL	. i
HALA	MAN JUDUL	. ii
HALA	MAN PERSETUJUAN	. iii
HALA	MAN PENGESAHAN	. iv
ABST	RAK	. v
HALA	MAN ORISINILITAS PENELITIAN	. vi
HALA	MAN MOTTO	. vii
HALA	MAN PERSEMBAHAN	. viii
KATA	PENGANTAR	. X
DAFT	AR ISI	. xii
DAFT	AR TABEL	. xiv
DAFT	AR GAMBAR	. XV
DAFT	AR LAMPIRAN	. xvi
BAB I	PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah	. 1
B.	Identifikasi Masalah	. 6
C.	Batasan Masalah	. 7
D.	Rumusan Masalah	. 7
E.	Tujuan dan Manfaat Penelitian	. 8
F.	Penelitian yang Relevan	. 10
	I LANDASAN TEORI	
A.	Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab	
	1. Pengertian Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab	. 13
	2. Langkah-langkah Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab	
	3. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Arab	. 20
	4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Arab	. 23
	5. Ruang Lingkup Materi Bahasa Arab Dengan Tema Kebun	. 24
B.	Metode Sam'iyah Syafawiyah	. 25
	1. Latar Belakang Metode Sam'iyah Syafawiyah	. 25
	2. Pengertian Metode Sam'iyah Syafawiyah	. 26
	3. Langkah-langkah Penerapan Metode Sam'iyah Syafawiyah	. 30
	4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Sam'iyah Syafawiyah	. 32
C.	Hipotesis Tindakan	. 33
BAB I	II METODE PENELITIAN	
A.	Rancangan Penelitian	. 34
	Definisi Operasional Variabel	. 35

C.	Lokasi Penelitian	38
D.	Subjek Dan Objek Penelitian	44
E.	Rencana Tindakan	44
F.	Teknik Pengumpulan Data	47
G.	Instrumen Pengumpulan Data	49
Н.	Teknik Analisis Data	55
I.	Indikator Keberhasilan	56
DADI	NATION DENIES OF AND AND DESMO ASSAULT	
	V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil Penelitian	
	1. Kondisi Awal sebelum dilakukan penelitian	57
	2. Pelaksanaan Siklus I	58
	3. Pelaksanaan Siklus II	71
	4. Peningkatan Kemampuan Membaca	82
B.	Pembahasan	83
	1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan	
	Metode Sam'iyah Syafawiyah Pada Siklus I dan II	83
	2. Analisis Hasil Penelitian	84
BAB V	V PENUTUP	
A.	Kesimpulan	88
B.	Saran	88

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel Halamar	1
Tabel 1.1 Penilaian Akhir Semester Ganjil Kelas 3 Tahun Pelajaran	
2023/2024	
Tabel 3.1 Pergantian Kepemimpinan Kepala MI Ma'arif NU 5	
Sekampung	
Tabel 3.2 Fasilitas Gedung Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 5	
Sekampung	
Tabel 3.3 Teknik dan Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Bahasa	
Arab	
Tabel 3.4 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Membaca Bahasa Arab 52	
Tabel 3.5 Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran	
Tabel 4.1 Data Rata-rata Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran	
Menggunakan Metode Sam'iyah Syafawiyah pada siklus I 65	
Tabel 4.2 Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siklus I	
Tabel 4.3 Penilaian 7 Indikator Kemampuan Membaca dalam Pre-test dan	
Post-test Siklus I	
Tabel 4.4 Data Rata-rata Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran	
Menggunakan Metode Sam'iyah Syafawiyah pada siklus II77	
Tabel 4.8 Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siklus II	
Tabel 4.9 Penilaian 7 Indikator Kemampuan Membaca dalam Pre-test dan	
Post-test Siklus II81	
Tabel 4.10 Hasil Tes Kemampuan Membaca Bahasa Arab	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas	35
Gambar 4.1 Tingkat Ketuntasan Belajar	85
Gambar 4.2 Persentase Indikator Kemampuan Membaca Bahasa Ara	ıb 85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1	Nama dan Kode Siswa	93
Lampiran 2	Data Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU 5 Sekampung	94
Lampiran 3	Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 5 Sekampung	95
Lampiran 4	Silabus Pembelajaran	96
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	99
Lampiran 6	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	107
Lampiran 7	Soal Pre-test Siklus I	121
Lampiran 8	Soal Post-test Siklus I	123
Lampiran 9	Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Bahasa Arab	
	Siklus I	125
Lampiran 10	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	129
Lampiran 11	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	138
Lampiran 12	Soal Pre-test Siklus II	152
Lampiran 13	Soal Post-test Siklus II	154
Lampiran 14	Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Bahasa Arab	
	Siklus II	156
Lampiran 12	Surat Keterangan Penelitian	160
Lampiran 13	Dokumentasi Pembelajaran	161

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

mengetahui." (Q.S Ar-Ruum: 22)

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Para ahli linguistik Arab mempunyai pandangan yang berbeda mengenai perkembangan tersebut, sebagian mempunyai pandangan bahwa bahasa Arab itu ada dan berkembang sebagaimana bahasa yang lainnya melalui isyarat dan menirukan bunyi-bunyi alam yang ada disekitarnya, seperti hembusan angin, suara petir, gemercik air dan lain-lain. Sedangkan ahli lain memandang bahwa bahasa itu ada karena merupakan ilham dari Allah SWT, dimana seseorang dilahirkan telah membawa bekal bahasa. Ada yang memiliki pandangan diantara keduanya, artinya manusia lahir telah dibekali bahasa, kemudian alam yang akan membentuk.

Al-Qur'an telah memberikan isyarat tentang asal-usul bahasa sebagaimana dalam Q.S Ar-Ruum ayat 22, Allah berfirman:

وَمِنْ الْيَتِهِ خَلْقُ السَّمَوٰتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ الْسِنَتِكُمْ وَالْوَانِكُمُّ اِنَّ فِيْ ذَٰلِكَ لَاٰيتٍ لِّلْعَلِمِیْنَ السَّمَوٰتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ الْسِنَتِكُمْ وَالْوَانِكُمُّ اِنَّ فِيْ ذَٰلِكَ لَاٰيتٍ لِلْعَلِمِیْنَ السَّمَوٰتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ الْسِنَتِكُمْ وَالْوَانِكُمُّ اِنَّ فِيْ ذَٰلِكَ لَاٰيتٍ لِلْعَلِمِیْنَ السَّمَوٰتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ الْسِنَتِكُمْ وَالْوَانِكُمُّ اِنَّ فِيْ ذَٰلِكَ لَاٰيتٍ لِلْعَلِمِیْنَ السَّمَوٰتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ الْسِنَتِكُمْ وَالْوَانِكُمُّ اِنَّ فِيْ ذَٰلِكَ لَاٰيتٍ لِلْعَلِمِیْنَ السَّمَوٰتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ الْسِنَتِكُمْ وَالْوَانِكُمُّ اِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَاٰيتٍ لِلْعَلِمِیْنَ السَّمَوٰتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ السَّمَوٰتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ السَّمَوٰتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ الْسِنَتِكُمْ وَالْوَانِكُمُّ اِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَا يَعْلَمُ اللَّهُ الْعَلَيْمِ لَيْنَ السَّمَوٰتِ وَالْالْوَانِكُمُّ اللَّهُ الْعَلَيْمِ اللْعَلَيْمِ الْعَلَيْمِ الْعَلَيْمِ اللْعَلَيْمِ اللْعَلَيْمِ الْعَلَقُ السَّمَوٰتِ وَالْوَانِكُمُ اللَّهُ الْعَلَيْمِ الْمُوانِي الْعَلَمُ اللَّهُ الْعَلَيْمُ الْعَلَيْمِ الْمِيْنَ الْعَلَيْمِ اللْعَلَيْمِ اللْعَلَيْمِ الْعَلَيْمِ الْمُؤْتِي الْعَلَيْمِ لِلْعَلِيْمِ الْعَلَيْمِ الْعَلَيْمِ الْعَلَيْمِ الْعَلَيْمِ الْعَلَيْمِ الْعَلَيْمِ الْعَلَيْمِي الْعَلَيْمِ الْعَلِي الْعَلَيْمِ الْعَلِي الْعَلَيْمِ الْعَلَيْمِ الْعَلِي الْعَلَيْمِ الْعَلَيْمُ الْع

Dalam ayat tersebut terdapat satu frasa "واختلاف ألسنتكم" yang diartikan "dan berlain-lainan bahasamu", maksudnya adalah dengan adanya berbagai macam bahasa di dunia ini merupakan sebuah pertanda kebesaran Ilahi. Dalam hal ini, ada beberapa mufassir yang menjelaskan bahwa yang dimaksud dalam kata "السنتكم" adalah Allah SWT telah menciptakan lidah bagi manusia sebagai alat berbicara, sedangkan keragaman itu timbul karena seseorang tinggal berbeda-beda tempat tinggal dengan tingkat kecerdasan yang berbeda. Hal ini yang menjadi dasar bahwa setiap manusia mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam berbahasa, khususnya dalam berbahasa Arab.

Keterampilan membaca bahasa Arab adalah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca teks berbahasa Arab. Adapun indikator-indikator dalam kemampuan membaca adalah pengenalan huruf dalam bacaan, pengenalan unsur bahasa, pengenalan hubungan antara intonasi dan huruf, dan penyesuaian tanda baca dan kecepatan membaca yang termasuk dalam aspek membaca, kemampuan untuk memahami bacaan secara sederhana, memahami makna tersirat dalam bacaan, dan menulis *mufrodat* atau kosa kata yang telah didengar, dilafalkan, dan dibaca dalam bentuk tulisan yang termasuk dalam aspek pemahaman.² Tujuan dari pembelajaran keterampilan membaca adalah untuk melatih siswa agar lebih terampil dan fasih dalam memahami bacaan dan mengembangkan keterampilan membaca siswa. Metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab harus mampu meningkatkan ketertarikan siswa untuk senang dalam belajar membaca bahasa Arab. Akan tetapi, banyak problematika yang terjadi pada siswa, seperti tidak

_

¹ Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press (Anggota Ikapi), 2011, 1-3.

² Retno Indraswari, "Penerapan Paduan Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dan Kooperatif Type Student Teams Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab," 2014.

menyukai pelajaran bahasa Arab karena dianggap sebagai pelajaran yang monoton, siswa merasa kesulitan untuk mempelajari bahasa Arab, khususnya dalam membaca bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal melalui penilaian akhir semester yang dilakukan oleh peneliti pada hari Sabtu tanggal 18 September 2023 kepada guru bahasa Arab kelas III di MI Ma'arif NU 5 Sekampung tahun pelajaran 2023/2024.

Tabel 1.1Penilaian Akhir Semester Ganjil Kelas 3 Tahun Pelajaran 2023/2024

Kode Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
S-01	65	60	Belum Tuntas
S-02	65	65	Tuntas
S-03	65	100	Tuntas
S-04	65	25	Belum Tuntas
S-05	65	65	Tuntas
S-06	65	60	Belum Tuntas
S-07	65	20	Belum Tuntas
S-08	65	55	Belum Tuntas
S-09	65	55	Belum Tuntas
S-10	65	65	Tuntas
S-11	65	80	Tuntas
S-12	65	60	Belum Tuntas
S-13	65	100	Tuntas
S-14	65	55	Belum Tuntas
S-15	65	90	Tuntas
S-16	65	60	Belum Tuntas
S-17	65	80	Tuntas
S-18	65	100	Tuntas
S-19	65	90	Tuntas
S-20	65	90	Tuntas
S-21	65	50	Belum Tuntas
S-22	65	55	Belum Tuntas
S-23	65	70	Tuntas
S-24	65	75	Tuntas
S-25	65	50	Belum Tuntas

Sumber: Penilaian Akhir Semester Ganjil Kelas 3 Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil observasi yang diikuti oleh 25 siswa menunjukkan bahwa sebanyak 13 siswa atau 52 % dari 25 siswa tuntas dan 12 siswa atau 48 % dari 25 siswa belum tuntas dalam memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran bahasa Arab. Dalam hal ini, terdapat indikasi bahwa masih kurangnya kemauan siswa untuk belajar bahasa Arab, sehingga menyebabkan kurangnya respon siswa dalam proses belajar mengajar, seperti kurang aktifnya siswa bertanya dan kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan pelajaran. Selain itu, siswa merasa jenuh mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan metode yang monoton dimana seorang guru berlaku sebagai pusat pembelajaran (teacher centered). Siswa juga masih kesulitan membaca huruf bahasa Arab, karena belum mengenali huruf hijaiyah, hubungan antara intonasi dan huruf, penyesuaian tanda baca dan kecepatan baca, memahami makna tersirat dalam bacaan, dan belum bisa menulis kosa kata yang didengar dan dilafalkan dengan baik. Kemampuan dalam memahami bacaan secara sederhana dan mengenali unsur bacaan masih rendah. Selain itu, siswa juga kurang dalam latihan membaca teks bahasa Arab sehingga berakibat pada rendahnya kemampuan membaca teks bahasa Arab pada siswa.

Dari paparan masalah tersebut, pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing berbeda dengan pelajaran bahasa Ibu, sehingga prinsip dasar pengajarannya pasti berbeda, baik dalam metode, materi, maupun proses pembelajarannya. Mulyanto Sumarti menyatakan bahwa dalam pengajaran bahasa, salah satu segi yang paling menjadi sorotan adalah segi metode. Sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa sering kali dinilai dari segi metode yang digunakan, karena

metode lah yang menentukan isi dan cara mengerjakan bahasa.³ Salah satu metode pembelajaran yang menjadi referensi adalah metode *Sam'iyah Syafawiyah*.

Menurut Ahmad Izzan, metode *Sam'iyah Syafawiyah* adalaah metode bahasa dengar atau (*audio-lingual*) yang bertujuan untuk menguasai kemahiran mendengarkan (*istima'*) sehingga memudahkan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.⁴ Ada beberapa langkah dalam metode *Sam'iyah Syafawiyah*, diantaranya, mendengarkan, repetitif (pengulangan), eksplanasi, pola kalimat (*pattern drills*), generalisasi/kesimpulan, membaca, dan menulis. Dari langkah pertama sudah jelas bahwa tujuan dari metode pembelajaran ini adalah untuk membantu siswa dalam menyimak dan mendengarkan bacaan bahasa Arab dengan benar dari lisan guru sehingga siswa akan lebih mudah melafalkan bacaan teks bahasa Arab dengan benar.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan metode *Sam'iyah Syafawiyah* berpengaruh positif pada proses pembelajaran bahasa Arab, seperti yang dilakukan oleh Oktavia Ratnaningtyas, metode pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyah* dapat memudahkan siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah penelitian ini akan membahas meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah*. Adapun indikator yang diperhatikan dalam kemampuan membaca

³ Dian Febrianingsih, "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam, Volume 2, Nomor 2, Juni 2021, 23.

-

⁴ Oktavia Ratnaningtyas, "Pengaruh Pendekatan Komunikatif dan Metode Sam'iyah Syafawiyah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab," *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (Maret 2020): 151–70.

⁵ *Ibid*.

teks bahasa Arab adalah pengenalan huruf dalam bacaan, pengenalan unsur bahasa, pengenalan hubungan antara intonasi dan huruf, dan penyesuaian tanda baca dan kecepatan membaca yang termasuk dalam aspek gerak/membaca, kemampuan untuk memahami bacaan secara sederhana, memahami makna tersirat dalam bacaan, dan menulis *mufrodat* atau kosa kata yang telah didengar, dilafalkan, dan dibaca dalam bentuk tulisan yang termasuk dalam aspek pemahaman.

Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti mengenai, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Melalui Metode Sam'iyah Syafawiyah pada Siswa Kelas 3 di MI Ma'arif NU 5 Sekampung". Salah satu metode yang dapat dipraktikkan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah metode Sam'iyah Syafawiyah (Audio Lingual Method) untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca teks bahasa Arab.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.
- 2. Siswa merasa jenuh ketika berada didalam kelas karena penggunaan metode pembelajaran yang monoton.
- 3. Siswa masih kesulitan membaca huruf bahasa Arab, belum mengenali huruf hijaiyah, hubungan antara intonasi dan huruf, penyesuaian tanda baca dan kecepatan baca, memahami makna tersirat dalam bacaan, dan belum bisa menulis kosa kata yang didengar dan dilafalkan dengan baik.

- 4. Kemampuan siswa dalam memahami bacaan secara sederhana dan mengenali unsur bacaan juga masih rendah.
- 5. Siswa kurang latihan membaca teks bahasa Arab sehingga berakibat pada rendahnya kemampuan membaca teks bahasa Arab pada siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, peneliti memberikan batasan masalah pada peningkatan kemampuan membaca teks bahasa Arab yang masih rendah karena belum menggunakan metode pembelajaran yang membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca. Dari hal tersebut, peneliti ingin mengetahui dan memperbaiki kemampuan membaca dengan menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah*. Dengan menggunakan metode tersebut bisa membantu meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas 3 di MI Ma'arif NU 5 Sekampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas mengenai upaya meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab Siswa Kelas 3 Di MI Ma'arif NU 5 Sekampung, maka rumusan masalah pada Penelitian ini adalah: "Apakah metode *Sam'iyah Syafawiyah* dapat meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas 3 MI Ma'arif NU 5 Sekampung?"

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan mengetahui upaya peningkatan kemampuan membaca teks bahasa Arab melalui metode *Sam'iyah Syafawiyah*.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian di atas maka diharapkan manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pustaka pendidikan dan memajukan pola pikir peneliti dan pembaca mengenai permasalahan sejenis.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat Bagi Peneliti

- mengenai metode, media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.
- b) Diharapkan dapat memberikan pengetahuan bahwa meningkatkan kemampuan membaca pada teks bahasa Arab dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti metode *Sam'iyah Syafawiyah*.

2) Manfaat Bagi Guru

- a) Sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar mengajar bahasa Arab.
- b) Dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab dalam menggunakan metode Sam'iyah Syafawiyah.
- c) Sebagai sarana untuk mengevaluasi pembelajaran yang sudah berlangsung.
- d) Dapat memberikan pengalaman bermakna untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

3) Manfaat Bagi Siswa

- a) Metode yang diajarkan dapat meningkatkan hasil belajar membaca teks bahasa Arab.
- b) Siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif, kreatif, dan menyenangkan.

4) Manfaat Bagi Sekolah

- a) Hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi yang tepat untuk sekolah itu sendiri.
- b) Menumbuhkan kerja sama yang positif antar guru untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran.

F. Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, berikut ini disajikan hasil dari penelitian yang relevan dengan penelitian yang sudah dilakukan.

1. Laila Shofiana Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta judul "Minat dan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab (Studi Korelasional di MTs Ma'had Islamy Kotagede".⁶ Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy Kotagede, mempunyai tingkat kemampuan membaca teks bahasa Arab yang cukup baik, hasil tersebut berdasarkan perolehan nilai rata-rata 61,4 yang setelah dirubah dan diolah menunjukkan bahwa 16 siswa dengan nilai antara 53-69 dengan perolehan presentase sebesar 50% termasuk dalam kategori cukup. Dari empat kriteria yang dijadikan acuan dalam penilaian, sebagian besar kelemahan siswa dari jumlah minimal sampai maksimal adalah dalam hal irama nyanyian, menjaga ketepatan suara, memperhatikan tanda baca, kelancaran membaca.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Laila Shofiana dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai kemampuan membaca teks bahasa arab.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Laila Shofiana dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tempat penelitiannya. Laila Shofiana melakukan penelitian di MTs Ma'had Islamy, sedangkan

_

⁶ Laila Shofiana, Skripsi, "Minat Dan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab (Studi Korelasional di MTs Ma'had Islamy Kotagede", Tahun 2008.

penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU 5 Sekampung, perbedaan lainnya yaitu jenis penelitian yang berbeda. Jenis penelitian yang dilakukan oleh Laila Shofiana adalah penelitian kuantitatif, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.

2. Minatullah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Melalui Penerapan Metode Komunikatif (Studi Kasus di SDI Surya Buana Malang)". Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terjadi peningkatan dalam maharah al-kalam siswa melalui penerapan metode komunikatif, siswa hanya mampu menggunakan kalimat-kalimat pendek berbahasa Arab yang sudah dihafalkan dan masih banyak diantara para siswa yang tidak bisa menghafal mufradat yang telah diberikan.

Persamaan dari penelitian Minatullah dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang mengenai upaya meningkatkan kemampuan membaca Bahasa Arab di tingkat pendidikan dasar atau SD.

Perbedaan dari penelitian Minatullah dengan penelitian yang akan dilakukan adalah metode pembelajaran dan jenis penelitiannya. Penelitian sebelumnya menggunakan metode komunikatif dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah* untuk

_

⁷ Minatullah, Skripsi, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Melalui Penerapan Metode Komunikatif (Studi Kasus Di SDI Surya Buana Malang)" Tahun 2019.

meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab. Jenis penelitian yang dilakukan Minatullah adalah studi kasus dengan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Oktavia Ratnaningtyas dengan judul "Pengaruh Pendekatan Komunikatif dan Metode Sam'iyah Syafawiyah Terhadap Tingkat Keterampilan Berbicara Bahasa Arab" menunjukkan bahwa penerapan pendekatan komunikatif dan metode Sam'iyah Syafawiyah memudahkan siswa untuk mengembangkan kemampuan bicara bahasa Arab. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode Sam'iyah Syafawiyah dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini terfokus pada peningkatan kemampuan membaca bahasa Arab dan hanya menggunakan satu metode, tanpa pendekatan. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan satu metode dan satu pendekatan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab

1. Pengertian Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat beberapa kemampuan yang harus dikuasi oleh siswa, yaitu kemampuan menyimak (mahaaratul istima'), kemampuan berbicara (mahaaratul kalam), kemampuan (mahaaratul qira'ah), dan kemampuan menulis (mahaaratul kitaabah).⁸

Menurut Izzan, kemampuan membaca atau yang dikenal dengan maharah qiro'ah yaitu menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih dahulu mengutamakan membaca, yaitu guru mula-mula membacakan materi pelajaran, kemudian diikuti oleh para siswa. 9 Menurut Nuha, membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. 10 Menurut Dian Febrianingsih, kemampuan membaca adalah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam melihat dan memahami makna yang terkandung dalam sebuah tulisan dengan tepat dan fasih. 11 Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca adalah

⁸ Dian Febrianingsih, "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab" 2, no.

<sup>2 (2021).

&</sup>lt;sup>9</sup> Syaiful Alam, Moh Hasyim Fanirin, Dan Moh Mas'ud Arifin, "Problematika Tsanawiyah Ma'had Al-Zaytun Maharah Al-Qira'ah Siswa Kelas VIII Madrasah Ibtidaiyah Tsanawiyah Ma'had Al-Zaytun Tahun Ajaran 2022/2023," Siyaqiy: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Arab 1, No. 1 (1 Desember 2023): 18–33, Https://Doi.Org/10.61341/Siyaqiy/V1i1.03.

¹⁰ Indraswari, "Penerapan Paduan Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dan Kooperatif Type Student Teams Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab."

Febrianingsih, "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

suatu kemampuan berbahasa yang tidak mudah, tidak sekedar membunyikan huruf-huruf atau kata-kata tetapi sebuah keterampilan siswa yang dituntut untuk dapat memahami isi bacaan tersebut. *Maharah Qiro'ah* pada hakikatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dan peneliti melalui teks yang ditulis, maka secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dan bahasa tulisan.¹²

Keterampilan membaca menitik beratkan pada latihan-latihan lisan untuk bisa berbicara, keserasian dan spontanitas. Pada dasarnya adalah belajar beberapa aspek bahasa mulai dari melafalkan bunyi, kosakata, kaidah dan memahami kandungan yang terdapat pada teks. Dalam belajar *qiro'ah*, siswa tidak hanya bealajar tentang membaca saja, tetapi dalam belajar membaca ada kaitannya dalam belajar menulis atau kitabah dan mereka saling melengkapi. Belajar *qiro'ah* berarti juga belajar aspek-aspek bahasa tersebut, oleh karena itu kegiatan membaca adalah bersifat aplikasi yang memadukan berbagai aspek ilmu bahasa atau pemahaman teks. ¹³ Kemampuan membaca mengandung dua aspek atau pengertian yaitu mengubah lambang tulis menjadi lambang bunyi, menangkap arti dari situasi yang dilambangkan dengan simbol-simbol tulisan dan bunyi tersebut. Inti dari kemampuan membaca adalah pada aspek atau pengertian kedua tersebut, yakni agar siswa dapat membaca dan memahami teks bahasa Arab. ¹⁴

Abdullah Sungkar, "Problematika Linguistik Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah Pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN RADEN INTAN LAMPUNG", Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 11, No. 1, Jan-Jun 2019, 141-143.

14 Ibid.

-

¹³ Mochamad Nur Ichsan Dkk., "Problems Of Learning Arabic In Reading And Writing Skills In Nagreg Junior High School" 08 (2024).

Ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki untuk mengembangkan keterampilan membaca bahasa Arab antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan membedakan huruf dan kemampuan mengetahui hubungan antara lambang dan bunyinya.
- b. Kemampuan mengenal kata baik di dalam sebuah kalimat maupun tidak.
- c. Memahami makna kata sesuai dengan konteks.
- d. Memahami makna nyata (*dzahir*) sebuah kata.
- e. Mengetahui hubungan logis dan penggunaan kata penghubung dalam suatu kalimat.
- f. Menyimpulkan isi wacana dengan cepat.
- g. Membaca kritis.
- h. Memahami metode gaya bahasa penulis.
- Menemukan informasi tersurat ataupun tersirat sesuai dengan yang diharapkan penulis.
- j. Membaca cepat.
- k. Ketelitian dan kelancaran membaca.
- 1. Menentukan tema atau judul bacaan.
- m. Menemukan ide pokok dan ide penunjang.

Mengukur kemampuan membaca bahasa Arab merupakan mengukur kemampuan memahami teks bacaan bahasa arab (*fahm al-maqru*), tetapi ada juga yang menambahnya dengan mengukur kemampuan kebenaran membaca yang meliputi kebenaran dalam membaca dari segi pengucapannya, dan

kebenaran nahwu dan sharafnya. Ada beberapa hal yang digunakan dalam mengukur kemampuan memahami teks bacaan berbahasa Arab, diantaranya:

a. Membaca dengan Suara Keras (*Al-Qiraah Al-Jahriyah*)

Aspek membaca yang mencakup pengenalan huruf dalam bacaan, pengenalan unsur bahasa, pengenalan hubungan antara intonasi dan huruf, serta kecepatan dan kelancaran membaca. Disini siswa diminta untuk membaca teks bacaan berbahasa arab yang telah dipilih dan diseleksi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Jika siswa yang akan diuji adalah dari kelompok siswa tingkat tinggi (al-mustawa al-mutaqaddim), maka teks harus sesuai dengan tingkat kemampuannya, yaitu teks dengan tingkat kesulitan yang lebih kompleks.

Untuk menghindari penilaian yang subjektif, maka dibuatkan pedoman penilaian yang menjelaskan tentang unsur-unsur kemampuan yang akan dinilai dengan memberi skor yang telah ditetapkan, seperti:

- Kebenaran mengucapkan huruf, kata, dan kalimat dalam bacaan.
 Untuk mengukur kebenaran pelafalan kata dan kalimat, dapat langsung dilihat pada saat siswa membaca teks yang telah ditetapkan.
- 2) Kebenaran dalam mengenal unsur bahasa.

Untuk mengetahui kebenaran bacaan dapat dilihat pada saat siswa membaca dan mampu memahami perubahan makna akibat perubahan struktur (*tarkib*).

_

¹⁵ Indraswari, "Penerapan Paduan Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dan Kooperatif Type Student Teams Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab."

- 3) Kebenaran dalam menghubungkan intonasi dan huruf.
- 4) Kecepatan dan kelancaran membaca.

b. Memahami Teks Bacaan (Fahm Al-Maqru)

Aspek pemahaman, yaitu meliputi:

- 1) Kemampuan untuk memahami bacaan secara sederhana,
- 2) Memahami makna yang tersirat dalam bacaan
- 3) Penyesuaian tanda baca atau intonasi dengan kecepatan membaca.

Untuk mengukur kemampuan memahami teks bacaan bahasa Arab, ada beberapa bentuk tes yang dapat digunakan, antara lain *al-ikhtiyar min mutaaddid* (pilihan ganda), *shawab wa khata'* (benar salah), *mil'u al-farag* (isian singkat), *muzawajah* (menjodohkan).¹⁶

2. Langkah-langkah Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab

Langkah-langkah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan meningkatkan pemahaman siswa adalah sebagai berikut.¹⁷

a. Penggunaan Kamus

Seorang guru hendaklah melatih siswa bagaimana cara menggunakan kamus bahasa Arab sesuai dengan urutan alfabet yang ada dalam kamus. Guru mengajarkan bagaimana caranya menemukan makna suatu kata dengan jalan mencari akar katanya pada *tsulatsi*. Penggunaan kamus tidak hanya berfungsi sebagai cara untuk mencari makna suatu kata.

17 Dian Febrianingsing, "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam, Vol. 2, No. 2/Juni 2021, 34-36.

¹⁶ Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 63-67.

Tetapi juga berfungsi untuk mengetahui akar suatu kata, kata-kata jadiannya, dan fungsi gramatikalnya.

b. Mengetahui Huruf-Huruf Ziyadah (Huruf Tambahan)

Sesuatu yang sangat bermanfaat bila seorang guru mengenalkan langsung kepada siswa mengenai huruf-huruf *ziyadah*. Huruf-huruf tersebut ada dalam tulisan tapi tidak dibaca. Pengenalan terhadap huruf-huruf tersebut dapat menjauhkan para siswa dari kesalahan ucap ketika mereka membaca.

c. Meningkatkan Kecepatan Membaca

Seorang siswa harus mempunyai kemampuan lebih dalam kecepatan membaca dengan tetap memelihara tingkat kepahamannya. Untuk meningkatkan kecepatan membaca ada beberapa cara, diantaranya latihan membaca dalam hati dengan batas waktu tertentu, dan latihan membaca dengan ketepatan waktu tertentu dapat mendorong mata dalam memperluas jangkauannya dari mulai membaca kata per kata menjadi satuan-satuan yang lebih besar.

d. Ism Musytak (Kata-Kata Jadian)

Sebaiknya siswa dikenalkan tentang aturan membuat kata jadian dalam bahasa Arab, seperti bagaimana suatu kata fi'il berubah menjadi mashdar, ism fa'il, ism maf'ul, ism marrah, ism na'u, ism zaman, ism makan, sifat musyabbahah, sighah mubalaghah. Hal ini akan bermanfaat bagi kemampuan membaca, karena dengan mengetahui suatu fi'il dan aturan pembuatan ism musytak (kata-kata jadian), siswa diharapkan

mampu memahami kata jadiannya. Hal ini bisa terjadi bila para pembelajar tersebut mengetahui.

e. Kartu Pengingat atau Kartu yang Diperlihatkan Sekilas

Kartu pengingat ini terbuat dari kertas yang ditulis sebuah kata atau kalimat. Kartu diperlihatkan kepada para siswa dalam waktu yang singkat, sekitar dua atau tiga detik dan kemudian ditarik kembali. Mereka diminta untuk membaca tulisan yang pada kartu tersebut. Kartu ini dianggap sebagai bentuk praktek dari teori Gestalt tentang persepsi umum. Praktek ini juga dapat membiasakan pembaca untuk mendapatkan unit bacaan yang lebih besar.

f. Bentuk Alinea

Pengetahuan mengenai bentuk alinea dapat meningkatkan pemahaman dan kecepatan membaca mereka. Pada umumnya bentuk alinea terdiri dari kalimat pokok, kemudian dijelaskan oleh kalimat kedua. Demikian ada beberapa kalimat yang menjelaskan atau menguraikan kalimat yang kedua. Apabila seorang siswa mengetahui bentuk alinea ini maka baginya mudah untuk mengikuti kalimat-kalimat tersebut beserta makna dan hubungannya. Hal ini juga dapat memudahkan mereka untuk menyusun pokok-pokok pikiran dan memfokuskan pikiran adanya.

g. Hubungan Makna

Sangat bermanfaat pula apabila para siswa mengetahui berbagai jenis hubungan antar kalimat dalam sebuah alinea dengan syarat harus sesuai dengan usia dan kelasnya.

3. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata "mengajar" berasal dari kata dasar "ajar", berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan "pe" dan akhiran "an" menjadi "pembelajaran", yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar. Menurut Khailullah, kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang di dalamnya terdapat proses mengajar, membimbing, melatih, memberi contoh, dan mengatur serta memfasilitasi berbagai hal kepada siswa agar bisa belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan. ¹⁸ Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang terdiri dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. 19 Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu mengajar, proses membimbing, melatih, memberi contoh, dan mengatur serta memfasilitasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran juga diartikan sebagai usaha sistematis yang memungkinkan terciptanya pendidikan.

_

¹⁸ M. Khalilullah, "Permainan Teka-Teki silang Sebagai Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat)", Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 37, No. 1, Januari-Juni 2012, 16.
¹⁹ Ibid.

Menurut Syaiful Mustafa, bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesama dan digunakan untuk mengeluarkan ide-ide yang ada di dalam fikiran baik diekspresikan melalui ucapan atau tulisan.²⁰ Menurut Musthafa Al-Ghulayaini, bahasa merupakan ucapan-ucapan yang digunakan setiap kaum untuk mengemukakan maksud mereka.²¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah sebuah ucapanucapan yang digunakan untuk berinteraksi dan mengeluarkan ide atau gagasan yang ada dalam fikiran. Kedudukan bahasa yaitu sebagai proses dinamik dari unsur masyarakat yang senantiasa berkembang. Seterusnya, bahasa menurut pandangan teori fungsionalisme mempunyai dua fungsi penting yaitu sebagai alat untuk membangun hubungan sosial dan sebagai alat untuk menyampaikan pesanan penutur kepada pendengar. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa merupakan bagian terpenting dalam masyarakat karena masyarakat dari berbagai bangsa berbicara dalam bahasa mereka masing-masing, maka dalam kajian bahasa bukan hanya dialek saja tetapi juga didapatkan perbedaan bahasa.²²

Bahasa Arab dalam pandangan sebagian besar umat Islam memiliki dua sisi yang tidak terpisahkan yaitu sebagai bahasa agama dan bahasa ilmu pengetahuan (bahasa asing). Menurut Musthafa Al-Ghulayaini, bahasa Arab merupakan ucapan-ucapan yang disampaikan oleh orang Arab untuk

_

²⁰ Syaiful Mustafa, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif, (Malang: UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI), 2011), 3.

²¹ M Khalilullah Dan S Ag MA, "Permainan Teka-Teki Silang Sebagai Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat)" 37, No. 1 (2012).

²² Ismail Suardi Wekke, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), 26.

mengemukakan maksud dan tujuan mereka.²³ Jika dikatakan bahwa bahasa Arab adalah bahasa agama Islam, maka konsekuensinya adalah untuk memahami ilmu-ilmu agama Islam harus menguasai bahasa Arab karena sumber ilmu-ilmu agama Islam ditulis dengan bahasa Arab, sehingga agama Islam dan bahasa Arab bagaikan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan. Sementara itu, jika dikatakan bahwa bahasa Arab adalah bahasa asing, maka konsekuensinya adalah bahasa arab diposisikan sebagai bahasa komunikasi yang bukan sebagai prasyarat untuk memahami ilmu-ilmu agama Islam.²⁴

Pada penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam, tentu sudah tidak asing lagi dengan bahasa Arab. Pembelajarannya dapat diajarkan sejak dini, bahkan pengenalan huruf hijaiyah sebagai huruf yang digunakan dalam bahasa Arab sudah diajarkan pada anak usia dini. Terlebih dalam kurikulum pendidikan nasional khususnya di bawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia, mata pelajaran bahasa Arab adalah mata pelajaran wajib untuk dipelajari di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Mata pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan agar siswa mampu menyimak, berbicara, dan menulis. Pembelajaran bahasa Arab juga mengacu pada

²³ Ainun Salida dan Zulpina Zulpina, "Keistimewaan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Quran dan Ijtihadiyyah," *Jurnal Sathar* 1, no. 1 (19 Juni 2023): 23–33, https://doi.org/10.59548/js.v1i1.40.

²⁴ Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab: Dalam Perspektif Komunikatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 1.

²⁵ Taufik Luthfi, "Hubungan Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Pada Siswa Kelas IX (Sembilan) SMP Al-Ihsan," *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 2, no. 2 (1 Juli 2021): 76–89, https://doi.org/10.52593/klm.02.2.05.

pemberian bekal kepada siswa berupa keterampilan menggunakan bahasa lisan maupun tulisan baik secara aktif atau pasif.²⁶ Rusydy Tu'aimah menjelaskan bahwa kurikulum bahasa Arab bertujuan membekali siswa dalam pengalaman belajar, baik pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik.²⁷

4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Arab

Ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI) sesuai dengan standar isi yang ditetapkan pemerintah, pelajaran bahasa Arab terdiri dari empat komponen pembelajaran bahasa pada umumnya, yaitu menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca, dan menulis. Keempat komponen tersebut dirangkai dalam satu tema sehingga mampu memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Keempat tema tersebut disajikan dalam lima aspek berikut ini.

a. *Mufrodat* atau kosa kata, yaitu daftar kata yang dipergunakan dalam bab tersebut yang semaksimal mungkin dihafalkan oleh siswa. Kemampuan menghafalkan daftar kata memungkinkan siswa untuk memahami materi dengan lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan yang disajikan.

²⁷ Moh. Ismail, "Peranan Psikolinguistik dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *At-Ta'dib* 8, no. 2 (14 Desember 2013), https://doi.org/10.21111/at-tadib.v8i2.508.

_

²⁶ Siti Khotiah, "Peningkatan Kompetensi Membaca Teks Berbahasa Arab melalui Metode Qiraah Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 8 Karangmojo," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 5, no. 2 (23 November 2020): 237–46, https://doi.org/10.14421/jpm.2020.52-09.

- b. *Istima'* atau mendengarkan cerita atau percakapan yang dibacakan oleh guru atau siswa lain. Setelah mendengarkan, siswa diharapkan mampu mengungkapkan bacaan tersebut dengan kalimatnya sendiri.
- c. *Muhadatsah* atau percakapan yang dipraktikan oleh siswa. Dalam materi ini, siswa melakukan praktik penggunaan bahasa arab secara langsung.
- d. *Qira'ah* atau membaca, guru membimbing serta mengarahkan siswa agar memiliki pemahaman yang benar.
- e. *Kitabah* atau menulis latihan-latihan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam bahas Arab.

Mata pelajaran bahasa Arab bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut. Dalam bentuk lisan dan tulis, memanfaatkan bahasa Arab untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam, mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antar bahasa dan budaya, serta memperluas cakra budaya.²⁸

5. Ruang Lingkup Materi Bahasa Arab Dengan Tema Kebun

Ruang lingkup materi bahasa Arab dengan tema kebun meliputi kosa kata dan ungkapan yang berkaitan dengan elemen dan aktivitas yang ada di kebun, seperti nama-nama tanaman, hewan, alat-alat kebun, dan kegiatan di kebun. Materi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab. Materi ini

²⁸ Teuku Sanwil, *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 4-5.

juga bertujuan untuk memperkenalkan kosa kata dan ungkapan bahasa Arab tentang kebun.

Keterampilan yang dikembangkan berupa keterampilan psikomotorik berupa melafalkan, membaca, dan menulis kosa kata bahasa Arab tentang kebun dan keterampilan kognitif berupa memahami makna kosa kata dan ungkapan bahasa Arab tentang kebun.

B. Metode Sam'iyah Syafawiyah

1. Latar Belakang Metode Sam'iyah Syafawiyah

Metode *Sam'iyah Syafawiyah* atau dikenal dengan metode *Audio-lingual* muncul akibat dari besarnya perhatian yang diberikan kepada pengajaran bahasa asing di Amerika Serikat pada tahun 1950-an. Istilah *Audio-lingual* ini diciptakan oleh Profesor Nelson Brooks pada tahun 1964-an yang menuntut perubahan pengajaran bahasa dari suatu seni menjadi suatu ilmu, yang akan memudahkan para pembelajar memperoleh penguasaan bahasa asing secara efektif dan efisien.

Bisri Mustofa dan Abdul Hamid mengatakan bahwa metode ini telah diterima secara luas bagi pengajaran bahasa asing di perguruan-perguruan tinggi Amerika Utara. Metode ini memberikan dasar metodologis bagi bahan-bahan pengajaran bahasa-bahasa asing di tingkat perguruan tinggi di Amerika Serikat dan Kanada. Tetapi metode audiolingual ini sempat mengalami kemunduran pada akhir 1960-an, tetapi metode *Audio-lingual*

beserta materi-materinya yang berdasarkan prinsip-prinsip *Audio-lingual* tetap terpakai secara luas sampai sekarang ini.²⁹

2. Pengertian Metode Sam'iyah Syafawiyah

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode lebih bersifat *procedural* dan sistematik karena tujuannya untuk mempermudah pengerjaan suatu pekerjaan.³⁰

Metode *Sam'iyah Syafawiyah* berarti metode yang menggunakan pendengaran dan pembicaraan. Metode ini disebut juga metode *Audiolingual* atau Aural Oral. Menurut Ahmad Izzan, metode *Sam'iyah Syafawiyah* adalaah metode bahasa dengar (*audio-lingual*) yang bertujuan untuk menguasai kemahiran mendengarkan (*istima'*) dan berbicara sehingga memudahkan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Menurut Prof. Nelson Broos, metode *Sam'iyah Syafawiyah* merupakan hasil perpaduan antara pandangan dan prinsip-prinsip psikologi, behavioristik, linguistik, struktural, dan analisis kontrasif. Menurut Abdullah bin Khamid Al-Khamidi, metode *Sam'iyah Syafawiyah* adalah metode yang menitik beratkan pada kompetensi mendengar dan berbicara pada proses awal

²⁹ R Umi Baroroh dan Fauziyah Nur Rahmawati, "*Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif*", Urwatul Wutqo, Jurnal Kependidikan dan Keislaman, Vol. 9, No. 2, September 2020, 189.

³⁰ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, "*Strategi Pembelajaran Bahasa*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 56.

³¹ Ratnaningtyas, "Pengaruh Pendekatan Komunikatif dan Metode Sam'iyah Syafawiyah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab."

Diah Khoirunisah, "Implementasi Metode Sam'iyah Syafawiyah Dalam Upaya Mempercepat Kemampuan Santri Dalam Berbahasa Arab Di Ponpes Bidayatul Hidayah Rokan" 09 (2024).

pembelajaran, kemudian disempurnakan dengan empat kompetensi yang lain seperti mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.³³ Metode *Sam'iyah Syafawiyah* menekankan pemahaman teks-teks untuk pengajaran bahasa kedua atau bahasa tujuan (BT).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *Sam'iyah Syafawiyah* adalah cara kerja yang bersistem yang menggunakan pendengaran dan pembicaraan yang bertujuan untuk menguasai kemahiran mendengarkan (*istima'*) dan berbicara sehingga memudahkan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Metode ini menggantikan atau memperbaharui pendekatan lisan dan pengajaran bahasa menurut situasi. Pengajaran bahasa menurut situasi mempunyai sifat atau asumsi, antara lain: ³⁴

- Bahasa lisan digunakan dalam situasi tertentu, misalnya kantor, rumah makan, dan sebagainya.
- b. Kosa kata merupakan komponen terpenting
- c. Membaca merupakan komponen terpenting kedua.

Metode ini sebagai respon 2 hal penting pada tahun 50-an dan 60-an yaitu studi bahasa yang dilakukan oleh ahli jiwa dan ahli bahasa terhadap bahasa-bahasa lisan Hindia di wilayah Amerika Serikat dan perkembangan

34 Muhammad Rifian Panigoro dan Abdur Rahman Adi Saputera, "Implementasi Metode Sam'iyah Syafahiyah Pada Siswa Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Mufradat", 'A Jami Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab, Volume 9, No. 2, September 2020, 170.

³³ Ahmad Hadi Setiawan Dan Muhammad Irham, "Penerapan Metode Sam'iyah Wa Syafawiyah (Mendengar Dan Mengucapkan) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Vii B Semester Genap Di MTs Mathla'ul Anwar Tempel Rejo Kedondong— Pesawaran Tahun Pelajaran 2009-2010," T.T.

sarana komunikasi antar bangsa yang bisa mendekatkan jarak antara mereka serta adanya kebutuhan mempelajari bahasa asing tidak hanya digunakan untuk membenci tetapi untuk komunikasi langsung antar mereka. Dari kedua hal ini praktisi pengajaran bahasa agar melihat kembali fungsi bahasa yang tidak hanya untuk komunikasi atau transfer budaya manusia, tetapi juga sebagai alat untuk merealisasikan komunikasi lisan.

Adapun ciri-ciri dasar metode *Sam'iyah Syafawiyah* adalah sebagai berikut.³⁵

- a. Bahasa adalah gejala lisan yang terucap dan tidak tertulis.
- b. Bahasa itu berbeda antara satu dan lainnya. Setiap bahasa memiliki sitem tersendiri untuk mengungkapkan segala ide atau gagasan. Hal ini menekankan pada pentingnya analisis kontrastif dikedua bahasa yaitu bahasa ibu dan bahasa sasaran.
- c. Bahasa adalah kebiasaan tingkah laku yang diperoleh dengan cara yang sama, baik dengan adat atau kebiasaan tingkah laku. Bahasa juga dapat diperoleh melalui (pengulangan yang sama) dengan mengikuti, mengulangi, dan memberi penguatan bagi unsur-unsur bahasa.
- d. Bahasa adalah bahasa yang digunakan oleh penutur asli dalam kehidupan sehari-hari. Melalui konsep ini, penganut aliran ini membuat metode pembelajaran bahasa sasaran dengan cara menampilkan contoh-contoh komunikasi yang memuat situasi kehidupan sehari-hari.

³⁵ Mochamad Afroni, "*Metode Sam'iyah Safawiyah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*," Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab 2, No. 1 (30 Juni 2019): 105–14, Https://Doi.Org/10.32764/Lahjah.V2i1.382.

- e. Dalam mengajarkan bahasa, guru hendaknya focus pada contoh-contoh latihan dan susunan kata/kalimat.
- f. Dalam mengajarkan unsur-unsur bahasa, guru hendaknya menyajikannya secara gradual atau berangsur-angsur dalam memberikan contoh bahasa dan dalam mengajarkan keahlian.
- g. Contoh-contoh latihan (*pattern drills*) dibuat dengan bermacam-macam bentuk, mulai dari pengulangan kata, mengubah, mengganti, dan menjawab pertanyaan, itu semua menempati posisi penting dalam penerapan metode ini.

Terdapat beberapa aspek/indikator dalam penggunaan metode *Sam'iyah Syafawiyah*, sebagai berikut: ³⁶

- a. Metode ini berangkat dari gambaran bahwa bahasa adalah seperangkat simbol-simbol suara yang dikenal oleh anggota masyarakat untuk mengadakan komunikasi diantara mereka.
- b. Guru dalam mengajarkan ketrampilan bahasa mengikuti urutan asli pemerolehan bahasa pertama yaitu dari keterampilan *istima', kalam, qiraah, kitabah.*
- c. Metode ini didasarkan pada pandangan ahli antropologi kebudayaan bahwasannya budaya bukanlah sekedar bentuk seni atau sastra, tetapi budaya merupakan gaya hidup yang melingkupi kehidupan suatu kelompok yang berbicara dengan bahasa mereka.

_

³⁶ J. Sutarjo, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Bandar Lampung: Anggota IKAPI, 2013), 61.

Dalam prosedur penggunaan metode *Sam'iyah Syafawiyah* perlu adanya garis bawah, penekanan secara khusus bahwasanya metode ini menekankan keterampilan mendengar (*istima'*) dan berbicara (*kalam*), maka aplikasinya lebih menekankan dua aspek ini sebelum kepada kedua aspek lainnya. Jika melihat konsep dasarnya, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengaplikasikannya, yakni: ³⁷

- a. Belajar diawali keterampilan menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
- Tata bahasa harus disajikan dalam bentuk pola-pola kalimat atau dialogdialog dengan topik-topik situasi-situasi sehari-hari.
- c. Latihan (*drill/al-tadribat*) harus mengikuti *operant-conditioning* seperti yang telah dijelaskan. Dalam hal ini hadiah baik diberikan.
- d. Semua unsur tata bahasa harus disajikan dari yang mudah kepada yang sukar atau bertahap (*graded exercise/tadarruj/al-tadrib*).
- e. Kemungkinan-kemungkinan untuk membuat kesalahan dalam memberi respon harus dihindarkan, sebab penguatan positif dianggap lebih efektif dari pada penguatan negatif.

3. Langkah-langkah Penerapan Metode Sam'iyah Syafawiyah

Metode *Sam'iyah Syafawiyah* yaitu metode mendengarkan dan berbicara, maka aplikasinya lebih menekankan dua aspek ini sebelum kepada dua aspek

³⁷ Mochamad Afroni, "Metode Sam'iyah Safawiyah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", STIT Pemalang, Vol 2, No 1, 2019, 25.

lainnya. Jika melihat konsep dasarnya maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam aplikasinya yaitu:³⁸

a. Langkah Mendengarkan

Dalam fase ini guru membimbing siswa untuk menyimak dan mendengarkan ragam kalimat serta wacana yang dilafalkan guru secara langsung.

b. Langkah Repetitif (Pengulangan)

Siswa mengulangi pelafalan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru atau kaset secara bersama-sama secara individu.

c. Langkah Eksplanasi

Dalam langkah ini guru menjelaskan makna kalimat yang belum dipahami siswa.

d. Langkah Pola Kalimat (Pattern Drills)

Pada fase ini guru mengenalkan siswa kepada aneka pola kalimat yang akan dipelajari yang dilakukan dengan memberikan contoh-contoh kalimat.

e. Langkah Generalisasi/Kesimpulan

Langkah generalisasi adalah langkah mengambil kesimpulan dan penjelasan mengenai struktur kalimat yang telah dipelajari pada langkah eksplanasi.

³⁸ Sardiyanah, "Pendekatan Dan Metode Audio Lingual (Analisis Metode Sam'iyah Safawiyah", Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab, Volume 1, No. 1, 2019, 17.

f. Langkah Membaca

Latihan membaca dilakukan dengan cara membimbing siswa membaca teks bacaan yang telah di dengar dan dilafalkan secara berulang-ulang.

g. Langkah Menulis

Siswa diajarkan menulis dengan cara mentransfer kata-kata/istilah buku yang telah di dengar, di lafalkan, dan dibacanya kedalam bentuk tulisan.³⁹

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Sam'iyah Syafawiyah (Audiolingual)

Setelah dievaluasi, setiap metode pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari metode *Sam'iyah Syafawiyah* adalah:

- a. Siswa akan memiliki pelafalan bahasa yang bagus;
- b. Dapat diterapkan pada tingkat *mutawasith*;
- Memberi banyak latihan dan praktik dalam aspek ketrampilan menyimak dan berbicara;
- d. Siswa dapat berkomunikasi secara lisan dengan baik;
- e. Suasana kelas akan hidup karena siswa aktif.

Kekurangan dari metode Sam'iyah Syafawiyah adalah sebagai berikut:

³⁹ Ahmad Hadi Setiawan dan Muhammad Irham, "Penerapan Metode Sam'iyah Wa Safawiyah (Mendengar Dan Mengucapkan) Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII B Semester Genap Di MTs Mathla'ul Anwar Tempel Rejo Kedondong Pesawaran Tahun Pelajaran 2009-2010", An Naba': Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2018, 15.

- a. Respon siswa mekanistik, sering tidak mengetahui atau memikirkan makna ujaran yang telah diucapkan.
- Keaktifan siswa dalam kelas adalah semu, karena mereka hanya merespon rangsangan guru.
- c. Latihan-latihan pola bersifat manipulatif, tidak kontekstual dan tidak realistik.⁴⁰

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasan teori di atas, rumusan hipotesis tindakan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan kemampuan membaca teks bahasa Arab melalui metode *Sam'iyah Syafawiyah* pada siswa kelas 3 di MI Ma'arif NU 5 Sekampung.

_

⁴⁰ R. Umi Baroroh Dan Fauziyah Nur Rahmawati, "*Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif*", Urwatul Wutqo, Jurnal Pendidikan Dan Keislaman, Vol. 9, No. 2, September 2020, 189-190.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Istilah PTK dikenal dengan *Classroom Action Research* yang merupakan alternatif pengembangan dan perbaikan praktik pendidikan yang tidak hanya berbasis akademis. Penelitian tindakan kelas memiliki peranan meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam implementasinya, guru di dalam kelas melakukan refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teori Kemmis dan Mc. Taggart dengan dua siklus (putaran kegiatan) yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

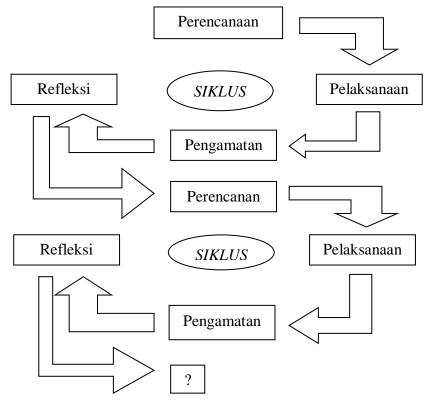
Dalam penelitian ini, peneliti berinteraksi langsung dengan guru kelas dengan objek tindakan penggunaan metode *Sam'iyah Syafawiyah* dalam pembelajaran bahasa Arab. Kompetensi yang hendak dicapai adalah mata pelajaran bahasa Arab kegiatan membaca.

Adapun gambaran siklus penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc. Taggart sebagaimana berikut.

⁴¹ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 2.

⁴² Anjani Putri, Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 6.

Gambar 3.1Penelitian Tindakan Kelas



Sumber: Alur Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc. Taggart⁴³

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data.⁴⁴

 $^{^{\}rm 43}$ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 16.

⁴⁴ Nanda Saputra dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 113.

Berdasarkan fungsi hubungan variabel, variabel dibagi menjadi variabel bebas atau variabel independen, dan variabel terikat atau variabel dependen.

Berikut penjelasannya:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Apabila ada dua variabel yang saling berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain, maka variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab tersebut merupakan variabel bebas (*independent variable* (X).⁴⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *Sam'iyah Syafawiyah*.

Adapun langkah-langkah pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode ini adalah sebagai berikut:

a. Seluruh siswa mengulangi baris-baris kalimat percakapan baru mengikuti contoh yang diberikan oleh guru untuk menjelaskan makna kalimat-kalimat tersebut. Guru membuat gambar yang terdapat dalam percakapan di papan tulis. Dimulai dengan siswa mengulangi baris-baris kalimat secara bersama-sama. Bila sebuah kalimat telah diucapkan dengan baik maka guru membagi kelas menjadi dua kelompok dan baris kalimat pertama diulangi dengan berbalas-balasan, dan dilanjutkan secara individu sampai seluruh siswa mengulangi mengucapkan kalimat-kalimat baru.

⁴⁵ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Pusat Penerbitan Dan Percetakan UNAIR (AUP), 2009), 56-57.

- b. Guru beralih ke latihan pola. Pada fase ini segala struktur yang dipakai dalam percakapan kini dilatihkan satu demi satu. Pertama-tama secara bersama-sama siswa mengulangi kalimat yang dilatihkan setelah guru memberi contoh, kemudian siswa membuat perubahan-perubahan kalimat sesuai dengan petunjuk guru. Perubahan bisa mengenai *mufrodat*, sharaf yang beraneka ragam sampai bisa dianggap seluruh siswa bisa membuat perubahan-perubahan dengan mudah.
- c. Serangkaian kalimat dipakai sebagai kegiatan konsolidasi akhir. Para siswa bergantian mengajukan pertanyaan atau memberikan petunjuk, berdasarkan urutan dari siswa ke siswa lain dalam suatu rangkaian stimulus dan responsi. Guru memberi pekerjaan rumah yang berkaitan dengan pelajaran yang akan datang yang terdiri dari menyimak rekaman dan melatih lebih banyak lagi dan mendengarkan percakapan-percakapan dalam rekaman, berikut mencatat beberapa kata atau ungkapan dari teks.
- d. Dalam sepanjang pelajaran, guru menuntut bentuk-bentuk yang tepat dan benar. Setiap terjadi kesalahan langsung dibenarkan dan menyuruh siswa lain mengulangi yang benar secara bersama-sama dan kemudian diulangi oleh siswa yang membuat kesalahan.⁴⁶

⁴⁶ Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012),49-50.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat (*dependent variable* (Y) adalah kondisi yang berubah ketika eksperimen mengganti variabel bebas. ⁴⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca siswa. Kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa itu sendiri yang diperoleh sebelum dan sesudah proses pembelajaran menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah*.

Indikator kemampuan membaca dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pengenalan huruf dalam bacaan.
- b. Pengenalan unsur bahasa dalam bacaan.
- c. Pengenalan hubungan antara intonasi dan huruf.
- d. Penyesuaian tanda dan kecepatan membaca.
- e. Kemampuan dalam memahami bacaan secara sederhana.
- f. Memahami makna tersirat dalam bacaan.
- g. Menulis kosa kata yang didengar, dilafalkan, dan dibaca dalam bentuk tulisan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif NU 5 Sekampung dengan materi bahasa Arab kegiatan membaca.

 $^{^{47}}$ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2018), 34.

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Ma'arif NU 5 Sekampung

Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU 5 Sekampung merupakan salah satu madrasah swasta yang didirikan oleh lembaga pendidikan Ma'arif NU 5 Sekampung pada tanggal 31 Desember 1971. Dibangun diatas tanah seluas 4.085 m² yang status milik sendiri dengan Nomor Statistiik Madrasah 112180208019 kemudian pada tanggal 14 mei 1993, mendapat SK dari Kementrian Agama Islam Provinsi Lampung dengan status terdaftar dengan nomor Mb.III/5/PP.004/SK/024/1993.⁴⁸

Adapun yang mendasari berdirinya Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU 5 Sekampung adalah :

- a. Sebagai amal usaha tokoh warga NU Sekampung yaitu sebagai usaha nyata dan ikut serta membangun pemerintahan dalam bidang pendidikan.
- Mengingat pada waktu itu masih terbatasnya sekolah dasar disekampung baik negeri maupun swasta.

Berdasarkan pendirian tersebut, maka didirikanlah MI Ma'arif NU 5 Sekampung yang dimulai tahun pelajaran 1971. Sejak berdirinya MI Ma'arif NU 5 Sekampung jabatan kepala sekolah telah berganti 7 kali. Adapun namanama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah yang akan dijelaskan pada tabel berikut.

-

 $^{^{48}}$ Hasil Dokumentasi MI Ma'arif NU 5 Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur TP 2023/2024

Tabel 3.1

Pergantian Kepemimpinan Kepala MI Ma'arif NU 5 Sekampung

No	Nama	Periode
1	A. Mundir	1971 – 1079
2	Drs. H. A. Mujab	1979 – 1985
3	Musaneb. BA	1985 – 1990
4	Drs. Bahrudin	1990 – 1996
5	Subandi, S.Pd	1996 – 2004
6	Zubaidi Yasir, S.Pd	2004 – 2008
7	Jamaluddin, S.Pd.I	2008 – 2019
8	Sugiyanto, M.Pd	2019 – Sekarang

2. Visi dan Misi MI Ma'arif NU 5 Sekampung

Berdasarkan dokumentasi profil MI Ma'arif NU 5 Sekampung yang penulis dapat di kantor MI Ma'arif NU 5 Sekampung mempunyai visi, misi, dan tujuan sebagaimana berikut:

a. Visi

Terwujudnya sumber daya manusia yang bertaqwa serta terbentuknya sikap siswa yang terampil, disiplin, terdidik berprestasi dan mandiri.

b. Misi

- Mengoptimalkan tercapainya pembelajaran yang berorientasi pada IMPTAQ dan IPTEK.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.

- Mendorong dan membantu siswa untuk mencapai potensi dirinya sehingga tercipta prestasi yang sesuai dengan bakat dan kemampuannya.
- 4) Menerapkan menejemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.⁴⁹

c. Tujuan

- Untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 2) Untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaanya dalam IPTEK dan Seni.⁵⁰

3. Letak Wilayah MI Ma'arif NU 5 Sekampung

MI Ma'arif NU 5 Sekampung berada pada koordinat garis lintang - 5.202336 dan garis bujur 105.462591 yang beralamat di Jalan Kampus Sumbergede 56, Sumber Gede, Kec. Sekampung, Kab. Lampung Timur, Lampung. Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 05 Sekampung berada di desa Sumbergede kurang lebih 1 kilometer dari pusat Kecamatan Sekampung, dengan batas-batasnya sebagai berikut:

⁴⁹ Ibid

⁵⁰ Ibid

- a. Sebelah barat, berbatasan dengan gedung jalan desa.
- b. Sebelah timur, berbatasan dengan gedung pondok pesantren Darul 'Ulum.
- c. Sebelah utara, berbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah selatan, berbatasan dengan rumah warga.

4. Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 5 Sekampung

MI Ma'arif NU 5 Sekampung memiliki sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, baik sarana yang menunjang kegiatan pembelajaran maupun sarana yang menunjang ekstrakurikuler. Selain itu, MI Ma'arif NU 5 Sekampung juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.2Fasilitas Gedung Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 5 Sekampung⁵¹

No.	Jenis Ruangan	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Ruang Guru	2 Ruang
3	Ruang kelas / belajar	12 Ruang
4	Ruang UKS	1 Ruang
5	Perpustakaan	1 Ruang
6	Masjid / mushola	1 Ruang
7	Dapur kantor	1 Ruang
8	Sumur / WC	2 Ruang
9	Koperasi siswa	1 Ruang
10	Gudang	1 Ruang

Berbagai ruangan kelas tersebut telah dilengkapi dengan kursi, meja tulis, lemari buku, penggaris, papan tulis, penghapus, dan perpustakaan yang

_

⁵¹ *Ibid*.

dilengkapi dengan meja tik, komputer, alat-alat olah raga dan kesenian dan lain sebagainya.

5. Data Guru dan Siswa MI M'arif NU 5 Sekampung

Proses belajar mengajar di MI M'arif NU 5 Sekampung tidak lepas dari adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan karyawan sebanyak 15 orang yang telah memenuhi kebutuhan personalia dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran. Adapun tenaga guru dan karyawan tersebut terlampir dalam lampiran 1.

Guru di MI Ma'arif NU 5 Sekampung berjumlah 15 orang dengan kualifikasi pendidikan Strata-I dan Strata-II yang berintegritas dan berkualitas tinggi. Dalam proses pembelajarannya, sebagian guru kelas merangkap tugas menjadi guru mata pelajaran tertentu. Siswa di MI Ma'arif NU 5 Sekampung berjumlah 251 siswa dengan jumlah rombel 12 rombel.

6. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 5 Sekampung

Struktur organisasi yang dimaksud adalah struktur organisasi guru MI Ma'arif NU 5 Sekampung tahun ajaran 2023/2024 yang dijelaskan pada lampiran 2.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Ma'arif NU 5 Sekampung dengan jumlah 25 siswa yang terdiri dari 7 laki-laki dan 18 perempuan pada semester genap.

Objek penelitian ini adalah kemampuan membaca dengan alasan kegiatan membaca teks bahasa Arab siswa kelas III MI Ma'arif NU 5 Sekampung masih rendah yaitu masih dibawah KKM.

E. Rencana Tindakan

Pada penelitian ini menggunakan dua siklus, pada setiap siklus terdiri dari 7 pertemuan dengan rincian; pertemuan pertama untuk *pre-test*, pertemuan kedua sampai keenam untuk tindakan, dan pertemuan ketujuh untuk *post-test*. Terdapat empat tahapan dalam setiap siklus antara lain:

1. Siklus I

- a. Tahap Perencanaan
 - 1) Mengidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran pada materi.
 - 2) Menyiapkan segala keperluan PTK (menyiapkan bahan ajar materi, model pembelajaran, metode sam'iyah syafawiyah, teknik pembelajaran, RPP dan silabus, serta instrumen penilaian baik pretest maupun postest) untuk mengetahui hasil belajar membaca dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
 - 3) Membuat kriteria penilaian.

b. Tindakan Pelaksanaan

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama-sama dengan siswa.
- b) Guru mengabsen kehadiran siswa.
- c) Guru mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memperkenalkan kepada siswa terkait konsep yang berhubungan dengan materi *mufrodat* dalam teks bahasa Arab.
- b) Guru memulai materi dengan memperkenalkan *mufrodat* yang terdapat di buku.
- c) Guru membacakan materi yang ada di buku, kemudian siswa diminta mengikutinya. Guru juga mengulangi bacaan tersebut beberapa kali hingga siswa dapat membaca dengan lancar.
- d) Guru menjelaskan makna dari bacaan tersebut dan mengenalkan pola kalimat yang dipelajari dengan memberikan contoh-contoh kalimat.
- e) Guru mengajarkan siswa menulis kosa kata yang dipelajari.

- f) Guru memberi penjelasan/kesimpulan mengenai makna struktur kalimat yang telah dipelajari.
- g) Guru memberikan sebuah soal yang ada di buku.
- h) Guru memberikan penilaian hasil kerja siswa.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru menjelaskan kembali materi pelajaran yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran menggunakan metode Sam'iyah Syafawiyah.
- b) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- c) Penutup dan doa.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Pelaksanaan pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, sebagai upaya dalam memperbaiki hasil belajar. Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara rinci dan lebih dalam terkait pembelajaran dari kegiatan awal hingga akhir pembelajaran.⁵²

d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi untuk menganalisis dan memperbaiki semua tahapan pada setiap siklus yang berfungsi untuk menyempurnakan siklus berikutnya.⁵³

53 Nurhafni Harahap, "Penerapan Model Two Stay Two Stray Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa" 1, No. 2 (2023).

_

 $^{^{52}}$ Afi Parnawi, Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 16.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Apabila proses pembelajaran siklus I belum memuaskan atau hasil belajar masih rendah. Maka siklus I dijadikan sebagai acuan pembelajaran pada siklus II agar pembelajaran pada siklus II dapat memperbaiki kekurangan-kurangan yang ada pada siklus sebelumnya.

Pada siklus II dilakukan sebanyak 7 pertemuan dengan rincian; pertemuan pertama untuk *pre-test*, pertemuan kedua sampai keenam untuk tindakan, dan pertemuan ketujuh untuk *post-test*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Tes

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan rangkaian soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. ⁵⁴ Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan dan tes menulis untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca teks bahasa Arab dengan memperhatikan beberapa indikator diantaranya, pengenalan huruf dalam bacaan, pengenalan unsur bahasa, pengenalan hubungan antara intonasi dan huruf, penyesuaian tanda baca dan kecepatan membaca, memahami bacaan secara sederhana, memahami makna tersirat

⁵⁴ Mamik, *Metodelogi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015), 79.

dalam bacaan, dan menulis *mufrodat* atau kosa kata yang telah didengar, dilafalkan, dan dibaca dalam bentuk tulisan.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik mengumpulkan data secara langsung dari lapangan guna menunjang penelitian baik berupa catatan maupun gambar. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Data observasi dapat berupa catatan, maupun gambar. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran dengan metode *Sam'iyah Syafawiyah* dalam meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab di kelas III MI Ma'arif NU 5 Sekampung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, leger, agenda, dan lain sebagainya. Dokumentasi ini memperkuat proses observasi yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai salah satu alat untuk mendapatkan informasi mengenai dokumen-dokumen seperti sejarah MI Ma'arif NU 5 Sekampung, RPP, silabus, hasil belajar siswa, data aktivitas guru, serta laporan-laporan kegiatan pembelajaran lainnya.

⁵⁵ Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), 274.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Tanpa instrumen yang tepat, penelitian tidak akan menghasilkan suatu yang diharapkan.

Dalam penelitian tindakan kelas, banyak instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, namun penggunaannya tergantung kepada jenis permasalahan yang akan diteliti.⁵⁷ Dalam penelitian ini, data yang digunakan harus valid, karena apabila data yang dihasilkan valid maka instrumen tersebut sudah tentu valid, begitu juga sebaliknya. Berikut beberapa instrumen dalam penelitian ini.

1. Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca peserta didik kelas III MI Ma'arif NU 5 Sekampung. Adapun tes yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

a. Soal Pre-test

Soal *pretest* bertujuan untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca siswa kelas III sebelum diterapkan metode *Sam'iyah Syafawiyah*.

b. Soal Post-test

Soal *post-test* bertujuan untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca siswa kelas III setelah diterapkan metode *Sam'iyah Syafawiyah*.

⁵⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), 74.

Sebagaimana tujuan pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, maka dibuat teknik dan instrumen penilaian sebagai berikut sebagai acuan dalam penelitian.

 $\label{eq:Tabel 3.3}$ Teknik dan Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Bahasa Arab 58

No.	Indikator Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab	Tujuan	Instrumen Penilaian
1.	Pengenalan huruf dalam bacaan.	Siswa mampu mengucapkan huruf- huruf yang ditulis dengan aksara Arab dengan pengucapan yang benar dan bisa diterima oleh pengguna bahasa Arab.	Siswa diminta membaca huruf, kata, dan kalimat berbahasa Arab yang berharakat lengkap dengan suara keras.
2.	Pengenalan unsur bahasa.	Siswa mampu mendapatkan makna (informasi) global secara langsung dari teks yang dibaca dan mampu memahami perubahan makna akibat perubahan struktur (tarkib).	Siswa diminta membaca teks sederhana berharakat lengkap. Siswa diminta menunjukkan mufradat kunci dalam teks.
3.	Pengenalan hubungan antara intonasi dan bacaan.	Siswa mampu membaca teks berbahasa Arab dengan suara keras dan dengan pengucapan serta intonasi yang benar.	Siswa diminta membaca teks berbahasa Arab yang berharakat lengkap dengan suara keras dan intonasi yang benar.

 $^{^{58}\,}$ Abdul Munip, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017). Hal. 217

-

No.	Indikator Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab	Tujuan	Instrumen Penilaian
4.	Penyesuaian tanda baca dan kecepatan membaca.	Siswa mampu membaca dengan cepat dan suara keras serta intonasi yang benar sesuai dengan tanda baca yang ada.	Siswa diminta membaca teks berbahasa Arab yang berharakat lengkap dengan cepat dan suara keras serta intonasi yang benar sesuai dengan tanda baca yang ada.
5.	Memahami bacaan secara sederhana.	Siswa memahami makna kalimat- kalimat yang digunakan dalam paragraf serta keterkaitan maknanya satu sama lain.	Siswa diminta menerjemahkan teks tersebut ke dalam bahasa Indonesia. Siswa diminta menyimpulkan isi teks.
6.	Memahami makna tersirat dalam bacaan.	Siswa mampu memahami pikiran- pikiran penjelas dan menemukan keterkaitannya dengan pikiran utama dalam paragraf.	Siswa diminta membaca diam (qira'ah shamitah) teks berbahasa Arab berharakat lengkap, kemudian diminta untuk menyebutkan makna kalimat utama dalam teks tersebut.
7.	Menulis <i>mufrodat</i> atau kosa kata yang telah didengar, dilafalkan, dan dibaca dalam bentuk tulisan.	Siswa dapat menulis mufrodat atau kosa kata yang telah didengar, dilafalkan, dan dibaca dalam bentuk tulisan.	Siswa diminta menulis mufrodat atau kosa kata yang telah didengar, dilafalkan, dan dibaca dalam bentuk tulisan.

Adapun klasifikasi penskoran kemampuan membaca teks bahasa Arab dapat diuraikan sebagaimana berikut.

Tabel 3.4Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab

No.	Intrumen Penilaian	Respon Siswa	Skor
1.	Siswa diminta membaca	Tidak menjawab.	0
	huruf, kata, dan kalimat berbahasa Arab yang berharakat lengkap dengan suara keras.	Jawaban yang dilakukan tidak benar.	1
		Sebagian jawaban yang dilakukan benar.	2
		Sebagian jawaban yang dilakukan benar dan fasih.	3
		Seluruh jawaban dilakukan benar, fasih, dan lancar.	4
2.	Siswa diminta membaca	Tidak menjawab.	0
	teks sederhana berharakat lengkap.	Jawaban yang dilakukan tidak benar.	1
		Sebagian jawaban yang dilakukan benar.	2
		Sebagian jawaban yang dilakukan benar dan fasih.	3
		Seluruh jawaban yang dilakukan benar, fasih, dan lancar.	4
3.	Siswa diminta menunjukkan	Tidak menjawab.	0
	mufradat kunci dalam teks.	Jawaban yang dilakukan tidak benar.	1
		Sebagian jawaban yang dilakukan benar.	2
		Sebagian jawaban yang dilakukan benar dan fasih.	3
		Seluruh jawaban yang dilakukan benar, fasih, dan lancar.	4
4.	Siswa diminta membaca	Tidak menjawab.	0
	teks berbahasa Arab yang berharakat lengkap dengan	Jawaban yang dilakukan tidak benar.	1
	suara keras serta intonasi yang benar.	Sebagian jawaban yang dilakukan benar.	2
		Sebagian jawaban yang dilakukan benar dan fasih.	3

No.	Intrumen Penilaian	Respon Siswa	Skor
		Seluruh jawaban yang	4
		dilakukan benar, fasih, dan	
		lancar.	0
5.	Siswa diminta membaca	Tidak menjawab.	0
	teks berbahasa Arab yang	Jawaban yang dilakukan	1
	berharakat lengkap dengan cepat dan suara keras serta	tidak benar.	
	intonasi yang benar sesuai	Sebagian jawaban yang	2
	dengan tanda baca yang	dilakukan benar.	
	ada.	Sebagian jawaban yang	3
		dilakukan benar dan fasih.	
		Seluruh jawaban yang	4
		dilakukan benar, fasih, dan	
		lancar.	
6.	Siswa diminta	Tidak menjawab.	0
	menerjemahkan teks	Jawaban yang dilakukan	1
	tersebut ke dalam bahasa	tidak benar.	2
	Indonesia.	Sebagian jawaban yang	2
		dilakukan benar dan lancar.	2
		Seluruh jawaban yang dilakukan benar dan lancar.	3
7.	Siswa diminta	1	0
/.	menyimpulkan isi teks.	Tidak menjawab. Jawaban yang dilakukan	1
	menyimpulkan isi teks.	tidak benar.	1
		Sebagian jawaban yang	2
		dilakukan benar.	
		Sebagian jawaban yang	3
		dilakukan benar dan lancar.	
		Seluruh jawaban yang	4
		dilakukan benar dan lancar.	
8.	Siswa diminta membaca	Tidak menjawab.	0
	diam (qira'ah shamitah)	Jawaban yang dilakukan	1
	teks berbahasa Arab	tidak benar.	
	berharakat lengkap,	Sebagian jawaban yang	2
	kemudian diminta untuk	dilakukan benar.	
	menyebutkan makna	Sebagian jawaban yang	3
	kalimat utama dalam teks	dilakukan benar dan fasih.	
	tersebut.	Seluruh jawaban yang	4
		dilakukan benar, fasih, dan	
	a: 1:	lancar.	
9.	Siswa diminta menulis	Tidak menjawab.	0
	mufrodat atau kosa kata	Torrobon very 49-1-1	1
	yang telah didengan,	Jawaban yang dilakukan	1
	dilafalkan, dan dibaca	tidak benar.	

dalam bentuk tulisan.	Sebagian jawaban yang	2
	dilakukan benar.	
	Sebagian jawaban yang	3
	dilakukan benar dan lancar.	
	Seluruh jawaban yang	4
	dilakukan benar dan lancar.	

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur keterlaksanaan proses kegiatan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah*. Adapun teknik observasi yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengamatan terhadap seluruh aktivitas siswa selama jam pelajaran bahasa Arab berlangsung sebagaimana yang dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3.5Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

No.	Jenis Aktivitas Siswa
1.	Siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
2.	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran menggunakan metode
	Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
3.	Siswa menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti
	proses pembelajaran menggunakan metode Sam'iyah Syafawiyah.
4.	Antuasias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa sumber dokumen resmi berupa surat bukti penelitian benar-benar telah dilakukan di MI Ma'arif NU 5 Sekampung, daftar nama siswa, dan dokumentasi berupa foto pada saat siswa

melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah*.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Adapun penjelasannya sebagaimana berikut.

a. Analisis Kuantitatif

Analisis data secara kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap pemahaman materi yang disampaikan. Adapun dalam analisis kuantitatif ini menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

a. Untuk Menghitung Nilai Rata-Rata, menggunakan formula sebagai berikut.⁵⁹

$$\overline{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

 \overline{X} = Mean atau nilai rata-rata yang dicari.

 $\Sigma x = \text{Jumlah nilai seluruh data}.$

N = *Number of Cases* (banyaknya data).

 Untuk Menghitung Persentase Ketuntasan Belajar, menggunakan rumus sebagai berikut.⁶⁰

$$P = \frac{f}{N} x \ 100\%$$

 ⁵⁹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 81.
 ⁶⁰ Ibid.

Keterangan:

f = frekuensi yang kita cari dan persentasenya

N = Banyaknya siswa

P = Presentase ketuntasan siswa.

b. Analisis Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan untuk menganalisis data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan pengamatan. Hasil data pengamatan tersebut kemudian dicatat dalam lembar observasi.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan kemampuan membaca teks bahasa Arab dengan menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah* yang ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran bahasa Arab dengan nilai ≥ 65 mencapai 75% diakhir siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab kelas III MI Ma'arif NU 5 Sekampung menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 7 kali pertemuan, 1 kali pertemuan untuk pelaksanaan *pre-test*, 5 kali pertemuan untuk proses pembelajaran menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah*, dan 1 kali pertemuan untuk pelaksanaan *post-test*. Data kegiatan pembelajaran yang berguna untuk mengetahui aktivitas siswa diamati dan dicatat dalam lembar observasi, dan peningkatan kemampuan membaca siswa diukur melalui hasil tes yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

1) Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini didasarkan pada hasil observasi yang dilakukan di kelas III MI Ma'arif NU 5 Sekampung yang menunjukkan bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa pada kemampuan membaca teks bahasa Arab yang ditandai dengan 12 siswa atau 48% dari 25 siswa belum tuntas dalam memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran bahasa Arab. Dalam hal ini disebabkan karena masih kurangnya kemauan siswa untuk belajar bahasa Arab, sehingga menyebabkan kurangnya respon siswa dalam proses belajar mengajar, seperti kurang aktifnya siswa bertanya dan kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan pelajaran. Selain itu,

siswa merasa jenuh mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan metode yang monoton dimana seorang guru berlaku sebagai pusat pembelajaran (teacher centered). Siswa juga masih kesulitan membaca huruf bahasa Arab, karena belum mengenali huruf hijaiyah, hubungan antara intonasi dan huruf, penyesuaian tanda baca dan kecepatan baca, memahami makna tersirat dalam bacaan, dan belum bisa menulis kosa kata yang didengar dan dilafalkan dengan baik. Kemampuan dalam memahami bacaan secara sederhana dan mengenali unsur bacaan masih rendah. Selain itu, siswa juga kurang dalam latihan membaca teks bahasa Arab sehingga berakibat pada rendahnya kemampuan membaca teks bahasa Arab pada siswa.

Mengacu pada kondisi awal tersebut, peneliti mengajukan metode *Sam'iyah Syafawiyah* untuk diterapkan dalam pembelajaran. Metode *Sam'iyah Syafawiyah* dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif dengan melibatkan diri siswa. Dalam hal ini, siswa diharapkan dapat memperoleh hasil yang baik dalam membaca teks bahasa Arab di waktu yang singkat. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, adapun penjabarannya sebagaimana berikut.

2) Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 7 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu, tanggal 10 Januari 2024 dengan mengerjakan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca teks bahasa Arab. Pertemuan kedua sampai keenam dilakukan pada hari Kamis

tanggal 11 Januari 2024, Rabu tanggal 17 Januari 2024, Kamis tanggal 18 Januari 2024, Rabu tanggal 24 Januari 2024, dan Kamis tanggal 25 Januari 2024. Dalam pertemuan tersebut, dilakukan latihan membaca teks bahasa Arab menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah* dengan materi mengenal macam-macam tumbuhan yang ada di kebun menggunakan bahasa Arab. Pertemuan ketujuh dilakukan pada hari Rabu tanggal 14 Februari 2024 dengan mengerjakan soal *post-test*. Tahapan dalam pembelajaran siklus I yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti merencanakan penerapan pembelajaran dengan metode *Sam'iyah Syafawiyah* sebanyak 7 kali pertemuan. Halhal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- Menentukan pokok bahasan, pada siklus I materi pokoknya adalah tentang macam-macam tumbuhan yang ada di kebun.
- Membuat desain pembelajaran tergambar pada RPP yang dibuat sesuai dengan metode Sam'iyah Syafawiyah. RPP pada siklus I dapat dilihat pada lampiran.
- Mempersiapkan sumber belajar seperti LKS kelas 3. LKS pada siklus I dapat dilihat pada lampiran.
- 4) Membuat alat evaluasi berupa lembar soal *pre-test* yang akan diberikan pada pertemuan pertama dan *post-test* yang akan diberikan pada pertemuan terakhir. Lembar soal *pre-test* dan *post-test* pada siklus I dapat dilihat pada lampiran.

5) Membuat alat pengumpul data berupa lembar observasi aktivitas siswa.

b. Pelaksanaan

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu tanggal 10 Januari 2024 dengan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Januari 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 07.50 – 09.00. Materi yang dipelajari adalah mengenal macam-macam tumbuhan yang ada di kebun.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan do'a, membaca surat-surat pendek, dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian guru memberi apersepsi dengan bertanya jawab tentang materi yang lalu dan memberikan motivasi kepada siswa, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

(b) Kegiatan Inti

Guru menginstruksikan siswanya untuk bersiap-siap mengerjakan soal *pre-test* berupa tes lisan dan tertulis. Dalam

pelaksanaannya, siswa diminta maju ke depan satu per satu untuk mengerjakannya.

(c) Kegiatan Akhir

Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian menghimbau seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar di pertemuan yang akan datang, siswa lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucap salam.

2) Pertemuan Kedua-Keenam

Pertemuan kedua hingga keenam pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Januari 2024, Rabu tanggal 17 Januari 2024, Kamis tanggal 18 Januari 2024, Rabu tanggal 24 Januari 2024, dan Kamis tanggal 25 Januari 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) di setiap pertemuan yaitu pada pukul 07.50 - 09.00. Pertemuan kedua hingga keenam merupakan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah* dimana siswa akan dilatih membaca teks bahasa Arab.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan do'a, membaca surat-surat pendek, dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Guru memberi apersepsi dengan mengulas

materi sebelumnya mengenai macam-macam tumbuhan yang ada di kebun. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

(b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi, guru melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dibahas dan menggali pengetahuan siswa tentang macam-macam tumbuhan yang ada di kebun. Pada tahap elaborasi, guru menjelaskan materi yang dipelajari, kemudian membimbing dan mengarahkan siswa untuk membaca teks yang ada di papan tulis menggunakan metode Sam'iyah Syafawiyah. Kemudian, guru menjelaskan makna dari bacaan tersebut dan mengajarkan siswa menulis kosa kata bacaan yang telah diajarkan. Pada tahap ini, setiap siswa juga bergantian maju ke depan untuk latihan membaca teks bahasa Arab Pada tahap konfirmasi, guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan sehingga membuat siswa menjadi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada tahap ini, guru juga mengapresiasi para siswa yang telah menyelesaikan tes latihan membaca.

(c) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucap salam.

3) Pertemuan Ketujuh

Pertemuan ketujuh pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 14 Februari 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 07.50 - 09.00. Pada pertemuan ini, siswa mengerjakan soal *post-test*.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam, do'a, membaca surat-surat pendek, lalu mengabsen siswa. Guru memberi apersepsi dengan mengulas materi sebelumnya, memberikan motivasi kepada siswa, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

(b) Kegiatan Inti

Guru mengajak siswa untuk membaca kembali materi yang sebelumnya. Setelah itu guru menginstruksikan siswanya untuk

bersiap-siap mengerjakan soal *post-test* berupa tes lisan dan tulis. Dalam pelaksanannya, siswa diminta maju ke depan satu per satu untuk mengerjakannya.

(c) Kegiatan Akhir

Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pada pertemuan yang akan datang, siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucap salam.

c. Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Observasi/pengamatan proses pembelajaran siklus I dilakukan oleh peneliti dan berkerjasama dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III MI Ma'arif NU 5 Sekampung. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah* kemudian hasilnya dicatat dalam lembar observasi aktivitas siswa. Berikut data aktivitas siswa setelah menerapkan metode *Sam'iyah Syafawiyah* pada siklus

I.

Tabel 4.1Data Rata-rata Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode *Sam'iyah Syafawiyah* pada siklus I.

No.	Aspek yang	Pertemuan %							Jumlah	Ket.
NO.	Diamati	I	II	III	IV	V	VI	VII	Rata-rata	IXCL.
1	Memperhatikan penjelasan guru.	48	52	56	60	64	68	72	60	С
2	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran Sam'iyah Syafawiyah.	48	52	60	60	64	68	68	60	С
3	Menunjukkan sikap yang sungguh- sungguh saat mengikuti proses pembelajaran Sam'iyah Syafawiyah.	44	44	48	52	60	64	68	54,29	K
4	Antuasiasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Sam'iyah Syafawiyah.	44	48	52	56	64	68	68	57,14	K

Keterangan Presentase Skor:⁶¹

80% - 100% = Sangat Baik (SB)

70% - 79% = Baik (B)

60% - 69% = Cukup (C)

 $^{61}\,$ Tisza Rizky Melinda, "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI METODE PROBLEM SOLVING SISWA KELAS IV MIN 1 ADIREJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018" (IAIN METRO LAMPUNG, 2018).

_

50% - 59% = Kurang(K)

Pada tabel 4.1, terlihat bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I dari pertemuan pertama hingga ketujuh mengalami peningkatan. Rata-rata yang paling besar yaitu 60% ditunjukkan pada sikap siswa yang mengikuti dan memperhatikan selama proses pembelajaran menggunakan metode Sam'iyah Syafawiyah. Sedangkan rata-rata paling kecil yaitu 54,29% yang ditunjukkan pada sikap sungguhsungguh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari keempat aktivitas siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran kemampuan membaca bahasa Arab menggunakan metode Sam'iyah Syafawiyah pada siklus I berlangsung dengan cukup baik.

2) Hasil Pre-test dan Post-test Siklus I

Penilaian hasil belajar kemampuan membaca teks bahasa Arab dapat dilihat melalui hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah diberikan guru kepada siswa di kelas III dengan jumlah 25 siswa sebagaimana yang tertera pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Siklus I

Kode Siswa	Pre- test	Ket.		Post- test	Ket.	
		T	TT		T	TT
S-01	60,00		✓	74,29	✓	
S-02	74,29	✓		80,00	✓	
S-03	85,71	✓		94,29	✓	
S-04	45,71		✓	54,29		✓
S-05	60,00		✓	74,29	✓	
S-06	60,00		✓	71,43	✓	
S-07	40,00		✓	54,29		✓
S-08	54,29		✓	62,86		✓
S-09	42,86		✓	62,86		✓
S-10	62,86		✓	74,29	✓	
S-11	80,00	✓		91,43	✓	
S-12	60,00		✓	62,86		✓
S-13	85,71	✓		94,29	✓	
S-14	51,43		✓	62,86		✓
S-15	74,29	✓		82,86	✓	
S-16	62,86		✓	62,86		✓
S-17	74,29	✓		80,00	✓	
S-18	88,57	✓		91,43	✓	
S-19	80,00	✓		85,71	✓	
S-20	80,00	✓		80,00	✓	
S-21	45,71		✓	62,86		✓
S-22	51,43		✓	62,86		✓
S-23	74,29	✓		80,00	✓	
S-24	77,14	✓		82,86	✓	
S-25	51,43		✓	60,00		✓
Nilai Rata-Rata	64,91			73,83		
Nilai Maksimal	88,57			94,29		
Nilai Minimal	40,00			54,29		
Presentase Tuntas		44%		,	60%	
Presentase Tidak Tuntas			56%			40%

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam tes kemampuan membaca bahasa Arab pada pelaksanaan *pre-test* diperoleh nilai rata-rata 64,91; nilai tertinggi 88,57; dan nilai terendah 40,00; dengan tingkat ketuntasan mencapai 44%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa masih belum mampu membaca teks bahasa Arab dengan baik sesuai yang diajarkan oleh guru. Namun, setelah siswa mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah* selama 1 siklus dengan 7 kali pertemuan, hasil *post-test* menunjukkan tingkat ketuntasan mencapai 60%, dengan nilai rata-rata 73,83; nilai tertinggi 94,29; dan nilai terendah 54,29.

Hal ini berarti, terdapat peningkatan yang signifikan meski belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran bahasa Arab dengan nilai ≥ 65 mencapai 75%.

Penilaian 7 indikator kemampuan membaca yang meliputi pengenalan huruf dalam bacaan, pengenalan unsur bahasa, pengenalan hubungan antara intonasi dan huruf, penyesuaian tanda baca dan kecepatan membaca, kemampuan untuk memahami bacaan secara sederhana, memahami makna tersirat dalam bacaan, dan menulis *mufrodat* atau kosa kata yang telah didengar, dilafalkan, dan dibaca dalam bentuk tulisan tertera dalam tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3Penilaian 7 Indikator Kemampuan Membaca dalam *Pre-test* dan *Post-test* Siklus I

No.	Indikator Kemampuan Membaca	Pre-test	Post-test
1	Pengenalan huruf dalam bacaan.	82%	92%
2	Pengenalan unsur bahasa.	65,5%	79%
3	Pengenalan hubungan antara intonasi dan huruf.	67%	83%
4	Penyesuaian tanda baca dan kecepatan membaca.	63%	67%
5	Kemampuan memahami bacaan secara sederhana.	60,5%	65,5%
6	Memahami makna tersirat dalam bacaan.	50%	57%
7	Menulis <i>mufrodat</i> atau kosa kata yang telah didengar, dilafalkan, dan dibaca dalam bentuk tulisan.	71%	76%

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa setiap indikator mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan pembelajaran kemampuan membaca menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah*. Persentase paling tinggi terjadi pada indikator pengenalan huruf dalam bacaan yang menunjukkan nilai 82% pada saat *pre-test* dan 92% pada saat *post-test*. Sedangkan persentase paling rendah terjadi pada indikator memahami makna tersirat dalam bacaan yang menunjukkan nilai 50% pada saat *pre-test* dan 57% pada saat *post-test*. Hal ini berarti, kemampuan siswa dalam mengucapkan huruf-huruf yang ditulis dengan aksara Arab dengan pengucapan yang benar dan bisa diterima oleh pengguna bahasa Arab sudah baik. Sedangkan kemampuan siswa dalam memahami makna tersirat dalam bacaan masih sangat rendah dan perlu ditingkatkan lagi.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I, refleksi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

- Beberapa siswa kurang memperhatikan saat guru membacakan teks bahasa Arab.
- 2) Pada saat guru mengulang bacaan, masih ada beberapa siswa yang tidak mengikutinya. Hal ini berarti, sikap sungguh-sungguh belum sepenuhnya terealisasikan dengan baik.
- 3) Beberapa siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga masih ada yang mengobrol dengan teman.
- Beberapa siswa belum bisa memahami makna tersirat dalam bacaan dengan baik.
- 5) Beberapa siswa belum bisa menulis kosa kata bahasa Arab yang telah didengar, dilafalkan, dan dibaca dengan baik.

Berdasarkan refleksi pada siklus I, maka tindakan yang akan dilakukan pada siklus II adalah:

- a. Guru hendaknya melakukan ice breaking terlebih dahulu sebelum memulai proses pembelajaran untuk meningkatkan perhatian dan fokus anak.
- b. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan menggunakan alat peraga agar siswa dapat memahami makna tersirat dalam bacaan dan pemahaman siswa.

- c. Guru mengulang-ulang bacaan dan menuliskan kosa kata bahasa

 Arab yang telah didengar, dilafalkan, dan dibaca.
- d. Guru memberikan bimbingan dan teguran secara khusus pada siswa yang kurang bersungguh-sungguh dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
- e. Penguasaan kelas dan pengelolaan waktu harus lebih baik.

2. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan observasi dan refleksi, maka akan dilaksanakan siklus II pada tanggal 15 Februari sampai 7 Maret 2024 di hari Rabu dan Kamis dengan tahapan-tahapan yang sama dengan siklus I, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berikut rincian penelitian dalam tahapan-tahapan tersebut.

a. Perencanaan

Sama halnya dengan perencanaan pada siklus I, peneliti merencanakan penerapan pembelajaran dengan metode *Sam'iyah Syafawiyah* sebanyak 7 kali pertemuan dengan menentukan pokok bahasan, membuat desain pembelajaran, mempersiapkan sumber belajar, membuat alat evaluasi berupa lembar soal *pre-test* dan *post-test*, membuat alat pengumpul data berupa lembar observasi aktivitas siswa.

b. Pelaksanaan

Mengacu pada proses pembelajaran siklus I, pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I atau melaksanakan refleksi dari siklus I, yaitu guru hendaknya melakukan *ice breaking* terlebih dahulu sebelum memulai proses pembelajaran, guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, guru menggunakan alat peraga guna menunjang pemahaman siswa, guru mengulang-ulang bacaan dan menuliskan kosa kata bahasa Arab yang telah didengar, dilafalkan, dan dibaca, guru memberikan bimbingan dan teguran secara khusus pada siswa yang kurang bersungguh-sungguh, dan penguasaan kelas serta pengelolaan waktu harus lebih baik.

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 7 kali pertemuan, di awal pertemuan diadakan tes (*pre-test*), pertemuan kedua hingga keenam dilakukan tindakan atau proses pembelajaran, dan pertemuan akhir dilakukan uji tes (*post-test*) untuk mengetahui kemampuan membaca siswa setelah adanya tindakan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga.

1) Pertemuan Pertama

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 Februari 2024 yang dilaksanakan selama 2 jam Pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 07.50 – 09.00. Materi pada pertemuan ini tentang macam-macam tumbuhan yang berada di kebun.

(a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan do'a, membaca surat-surat pendek, dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Guru memberi apersepsi dengan bertanya jawab tentang materi yang lalu dan memberikan motivasi kepada siswa supaya lebih semangat belajar, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru juga memberikan *ice breaking* agar siswa fokus memperhatikan guru.

(b) Kegiatan Inti

Guru menginstruksikan siswanya untuk bersiap-siap mengerjakan soal *pre-test* berupa tes lisan dan tulis. Dalam pelaksanaannya, siswa diminta maju ke depan satu per satu untuk mengerjakannya.

(c) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian menghimbau seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar di pertemuan yang akan datang, siswa lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucap salam.

2) Pertemuan Kedua-Keenam

Pertemuan kedua-keenam pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 Februari 2024, Kamis tanggal 22 Februari 2024, Rabu tanggal 28 Februari 2024, Kamis 29 Februari 2024, dan Rabu tanggal 6 Maret 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 07.50 – 09.00. Adapun

materi pada pertemuan kali ini yaitu macam-macam tumbuhan yang berada di kebun. Adapun kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut.

(a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan do'a, membaca surat-surat pendek, dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Guru memberi apersepsi dengan bertanya jawab tentang materi yang lalu dan memberikan motivasi kepada siswa supaya lebih semangat belajar, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru juga memberikan *ice breaking* agar siswa fokus memperhatikan guru.

(b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi, guru melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dibahas dan menggali pengetahuan siswa tentang macam-macam tumbuhan yang ada di kebun. Pada tahap elaborasi, guru menjelaskan materi yang dipelajari menggunakan alat peraga, kemudian membimbing dan mengarahkan siswa untuk membaca teks yang ada di papan tulis menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah* berulang-ulang. Kemudian, guru menjelaskan makna dari bacaan tersebut dan mengajarkan siswa menulis kosa kata bacaan yang telah diajarkan. Pada tahap ini, setiap siswa juga bergantian maju ke

depan untuk latihan membaca teks bahasa Arab. Pada tahap konfirmasi, guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan sehingga membuat siswa menjadi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada tahap ini, guru juga mengapresiasi para siswa yang telah menyelesaikan tes latihan membaca.

(c) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucap salam.

3) Pertemuan Ketujuh

Pertemuan ketujuh pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 7 Maret 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 07.50 - 09.00. Pada pertemuan ini, siswa mengerjakan soal *post-test*.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan do'a, membaca surat-surat pendek, dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Guru memberi apersepsi dengan bertanya jawab tentang materi yang lalu dan memberikan motivasi kepada siswa supaya lebih semangat belajar, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru juga memberikan *ice breaking* agar siswa fokus memperhatikan guru.

(b) Kegiatan Inti

Guru mengajak siswa untuk membaca kembali materi yang sebelumnya. Setelah itu guru menginstruksikan siswanya untuk bersiap-siap mengerjakan soal *post-test* berupa tes lisan dan tulis. Dalam pelaksanannya, siswa diminta maju ke depan satu per satu untuk mengerjakannya.

(c) Kegiatan Akhir

Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pada pertemuan yang akan datang, siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru juga memberikan saran dan motivasi pada siswa agar giat belajar kemudian meakhiri proses pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucap salam.

c. Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Observasi/pengamatan proses pembelajaran siklus II dilakukan oleh peneliti dan berkerjasama dengan guru mata pelajaran bahasa Arab

kelas III MI Ma'arif NU 5 Sekampung. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah* kemudian hasilnya dicatat dalam lembar observasi aktivitas siswa. Berikut data aktivitas siswa setelah menerapkan metode *Sam'iyah Syafawiyah* pada siklus II.

Tabel 4.4Data Rata-rata Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode *Sam'iyah Syafawiyah* pada siklus II.

No.	Aspek yang			Perte	Jumlah	Ket.				
NO.	Diamati	I	II	III	IV	V	VI	VII	Rata-rata	IXCL.
1	Memperhatikan penjelasan guru	72	76	80	84	88	92	96	84	SB
2	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran Sam'iyah Syafawiyah	68	72	80	84	92	92	100	84	SB
3	Menunjukkan sikap yang sungguh- sungguh saat mengikuti proses pembelajaran Sam'iyah Syafawiyah	72	72	76	76	84	88	96	80,57	SB
4	Antuasiasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Sam'iyah Syafawiyah	72	76	76	80	80	88	96	81,14	SB

Keterangan Presentase Skor:⁶²

80% - 100% = Sangat Baik (SB)

70% - 79% = Baik (B)

60% - 69% = Cukup(C)

50% - 59% = Kurang(K)

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II dari pertemuan pertama hingga ketujuh mengalami peningkatan. Rata-rata yang paling besar yaitu 84% ditunjukkan pada sikap siswa yang mengikuti dan memperhatikan dengan baik selama proses pembelajaran menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah*. Sedangkan rata-rata paling kecil yaitu 80,57% ditunjukkan pada sikap sungguh-sungguh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari keempat aktivitas siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran kemampuan membaca bahasa Arab menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah* pada siklus II berlangsung dengan sangat baik.

2) Hasil Pre-test dan Post-test Siklus II

Penilaian hasil belajar kemampuan membaca teks bahasa Arab dapat dilihat melalui hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah diberikan guru kepada siswa di kelas III dengan jumlah 25 siswa sebagaimana yang tertera pada tabel 4.5.

⁶² Melinda.

Tabel 4.5Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Siklus II

Kode Siswa	Pre- test	K	et.	Post-test	Ket.	
		T	TT		T	TT
S-01	85,71	✓		88,57	✓	
S-02	91,43	✓		94,29	✓	
S-03	97,14	✓		100,00	✓	
S-04	74,29	✓		80,00	✓	
S-05	88,57	✓		91,43	✓	
S-06	82,86	✓		85,71	✓	
S-07	60,00		✓	62,86		✓
S-08	62,86		✓	71,43	✓	
S-09	80,00	✓		85,71	✓	
S-10	80,00	✓		85,71	✓	
S-11	94,29	✓		97,14	✓	
S-12	77,14	✓		85,71	✓	
S-13	94,29	✓		97,14	✓	
S-14	60,00		✓	71,43	✓	
S-15	91,43	✓		94,29	✓	
S-16	62,86		✓	71,43	✓	
S-17	88,57	✓		91,43	✓	
S-18	94,29	✓		100,00	✓	
S-19	91,43	✓		94,29	✓	
S-20	85,71	✓		85,71	✓	
S-21	62,86		✓	74,29	✓	
S-22	74,29	✓		77,14	✓	
S-23	88,57	✓		91,43	✓	
S-24	85,71	✓		88,57	✓	
S-25	62,86		✓	74,29	✓	
Nilai Rata-Rata	80,69			85,60		
Nilai Maksimal	97,14			100,00		
Nilai Minimal	60,00			62,86		
Presentase Tuntas		76%			96%	
Presentase Tidak Tuntas			24%			4%

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam tes kemampuan membaca bahasa Arab pada pelaksanaan *pre-test* diperoleh nilai rata-rata 80,69; nilai tertinggi 97,14; dan nilai terendah 60,00; dengan tingkat ketuntasan mencapai 76%. Hal ini

menunjukkan bahwa rata-rata siswa masih belum mampu membaca teks bahasa Arab dengan baik sesuai yang diajarkan oleh guru. Namun, setelah siswa mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah* selama 1 siklus dengan 7 kali pertemuan, hasil *post-test* menunjukkan tingkat ketuntasan mencapai 96%, dengan nilai rata-rata 85,60; nilai tertinggi 100,00; dan nilai terendah 62,86.

Hal ini berarti, terdapat peningkatan yang signifikan dan mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran bahasa Arab dengan nilai ≥ 65 mencapai 75% pada akhir siklus.

Penilaian 7 indikator kemampuan membaca yang meliputi pengenalan huruf dalam bacaan, pengenalan unsur bahasa, pengenalan hubungan antara intonasi dan huruf, penyesuaian tanda baca dan kecepatan membaca, kemampuan untuk memahami bacaan secara sederhana, memahami makna tersirat dalam bacaan, dan menulis *mufrodat* atau kosa kata yang telah didengar, dilafalkan, dan dibaca dalam bentuk tulisan tertera dalam tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6Penilaian 7 Indikator Kemampuan Membaca dalam *Pre-test* dan *Post-test* Siklus II

No.	Indikator Kemampuan Membaca	Pre-test	Post-test
1	Pengenalan huruf dalam bacaan.	95%	99%
2	Pengenalan unsur bahasa.	87,5%	92%
3	Pengenalan hubungan antara intonasi dan huruf.	87%	90%
4	Penyesuaian tanda baca dan kecepatan membaca.	70%	77%
5	Kemampuan memahami bacaan secara sederhana.	72,5%	75%
6	Memahami makna tersirat dalam bacaan.	67%	76%
7	Menulis <i>mufrodat</i> atau kosa kata yang telah didengar, dilafalkan, dan dibaca dalam bentuk tulisan.	87%	93%

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa setiap indikator mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan pembelajaran kemampuan membaca menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah*. Persentase paling tinggi terjadi pada aspek pengenalan huruf dalam bacaan yang menunjukkan nilai 95% pada saat *pre-test* dan 99% pada saat *post-test*. Sedangkan persentase paling rendah terjadi pada indikator memahami makna tersirat pada bacaan yang menunjukkan nilai 67% pada saat *pre-test* dan 76% pada saat *post-test*. Hal ini sama dengan siklus I, dimana persentase terendah terjadi pada indikator memahami makna tersirat dalam bacaan. Namun demikian, secara keseluruhan, kemampuan membaca siswa menunjukkan hasil yang sangat baik di setiap indikatornya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi, terdapat peningkatan yang signifikan. Siswa yang sebelumnya tidak aktif dan kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran, setelah beberapa kali pertemuan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, tidak perlu diadakan proses tindak lanjut.

4. Peningkatan Kemampuan Membaca

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi pembelajaran pada siklus II, diketahui bahwa penggunaan metode *Sam'iyah Syafawiyah* mampu meningkatkan 7 indikator kemampuan membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas III MI Ma'arif NU 5 Sekampung yang meliputi pengenalan huruf dalam bacaan, pengenalan unsur bahasa, pengenalan hubungan antara intonasi dan huruf, penyesuaian tanda baca dan kecepatan membaca, kemampuan untuk memahami bacaan secara sederhana, memahami makna tersirat dalam bacaan, dan menulis *mufrodat* atau kosa kata yang telah didengar, dilafalkan, dan dibaca dalam bentuk tulisan. Selain itu, metode ini juga dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam kegitan pembelajaran.

B. Pembahasan

Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Metode Sam'iyah Syafawiyah Pada Siklus I dan II

Sebelum dilaksanakan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah* pada siswa kelas III MI Ma'arif NU 5 Sekampung, siswa menganggap bahwa pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga berakibat pada rendahnya kemampuan membaca teks bahasa Arab.

Pada siklus I, peneliti menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah* dan memfokuskan pembelajaran bahasa Arab pada kemampuan membaca siswa. Persentase skor *pre-test* pada siklus I menunjukkan bahwa terdapat 44% siswa yang tuntas dalam tes kemampuan membaca bahasa Arab, seperti siswa dengan kode S-07. Skor siswa S-07 pada *pre-test* hanya mendapat 40,00 dan pada *post-test* mendapat skor 54,29. Meski mengalami peningkatan di setiap tesnya, namun belum menunjukkan ketuntasan. Hal ini dikarenakan sikap siswa S-07 yang kurang memperhatikan proses pembelajaran dengan antusias. Sedangkan persentase skor *post-test* menunjukkan bahwa terdapat 60% siswa yang tuntas dalam tes kemampuan membaca bahasa Arab, seperti siswa dengan kode S-05. Skor siswa S-05 mengalami peningkatan dari 60,00 pada *pre-test* menjadi 74,29 pada *post-test*. Hal ini dikarenakan siswa S-05 benar-benar memperhatikan dan mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

Pada siklus II, peneliti juga menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah* dalam proses pembelajaran dan lebih fokus pada kemampuan membaca siswa. Persentase skor pada siklus II juga mengalami peningkatan, terlihat bahwa ketuntasan skor *pre-test* mencapai 76% dan skor *post-test* mencapai 96%. Skor siswa dengan kode S-21 mengalami peningkatan dari 62,86 pada *pre-test* menjadi 74,29 pada *post-test*, ini disebabkan dia benar-benar mengikuti dan memperhatikan proses pembelajaran dengan antusias dan sungguh-sungguh. Namun berbeda dengan siswa dengan kode S-07, skornya memang mengalami peningkatan pada siklus II ini, yaitu 60,00 pada *pre-test* dan 62,86 pada *post-test* namun belum menunjukkan ketuntasan. Hal ini dikarenakan dia tidak benar-benar mengikuti dan memperhatikan proses pembelajaran dengan antusias dan sungguh-sungguh, dia juga asik bermain sendiri sehingga belum menunjukkan ketuntasan.

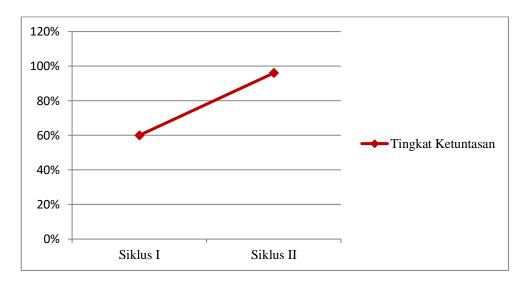
2. Analisis Hasil Penelitian

Data hasil penelitian dalam meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab dengan menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah* pada siklus I dan II dapat dilihat dalam tabel 4.7 dan gambar 4.1.

Tabel 4.7Hasil Tes Kemampuan Membaca Bahasa Arab

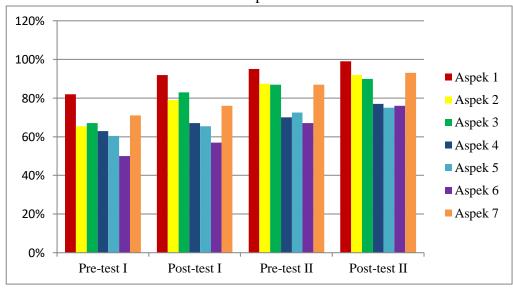
No.	To dilector	Nilai S	iklus I	Nilai Siklus II		
	Indikator	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test	
1	Rata-rata	64,91	73,83	80,69	85,60	
2	Nilai Maksimal	88,57	94,29	97,14	100,00	
3	Nilai Minimal	40,00	54,29	60,00	62,86	
4	Tingkat Ketuntasan	44%	60%	76%	96%	

Gambar 4.1 Tingkat Ketuntasan Belajar



Hal ini ditegaskan dalam gambar 4.2 yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada setiap indikator kemampuan membaca bahasa Arab.

Gambar 4.2Persentase Indikator Kemampuan Membaca Bahasa Arab



Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan membaca teks bahasa Arab yang meliputi pengenalan

huruf dalam bacaan, pengenalan unsur bahasa, pengenalan hubungan antara intonasi dan huruf, penyesuaian tanda baca dan kecepatan membaca, kemampuan untuk memahami bacaan secara sederhana, memahami makna tersirat dalam bacaan, dan menulis *mufrodat* atau kosa kata yang telah didengar, dilafalkan, dan dibaca dalam bentuk tulisan dengan materi macammacam tumbuhan di kebun dengan menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah*. Meski metode ini bukan satu-satunya metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, tapi pada saat peneliti melakukan penelitian di kelas III MI Ma'arif NU 5 Sekampung, metode ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan membacanya. Tentunya, penggunaan metode ini harus disertai adanya kemauan siswa untuk mempelajari bahasa Arab lebih giat lagi.

Metode Sam'iyah Syafawiyah dalam penelitian ini juga dapat mengatasi masalah yang ada, seperti rendahnya kemampuan membaca siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan ketuntasan siswa dari siklus I sampai siklus II, baik secara keseluruhan atau di setiap indikator kemampuan membaca; dan siswa yang merasa jenuh dengan pembelajaran bahasa Arab ditunjukkan dengan adanya kegiatan pembelajaran yang aktif. Peningkatan tersebut disebabkan guru dan siswa mengetahui bagaimana pembelajaran dilaksanakan. Pada prosesnya, metode ini juga menekankan pada mendengarkan, mengucapkan, mengulangi, dan menulis bacaan sehingga siswa mengucapkan dan menulis bacaan tersebut dengan mudah. Sedangkan

pada metode sebelumnya, siswa masih kesulitan dalam membaca huruf-huruf bahasa Arab dan pasif dalam kegitan pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III MI Ma'arif NU 5 Sekampung. Hal ini didukung oleh beberapa fakta dalam penelitian yang menunjukkan bahwa metode *Sam'iyah Syafawiyah* memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab yang ditandai dengan persentase ketuntasan belajar siswa yang mencapai 96% di akhir siklus.

B. Saran

1. Bagi Guru

Dalam pembelajaran bahasa Arab, guru disarankan menggunakan metode yang membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan metode *Sam'iyah Syafawiyah*. Metode ini juga dapat meningkatkan kemampuan membaca sehingga pemahaman siswa mengenai mata pelajaran bahasa Arab lebih baik dan bermakna.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar dan berperan aktif dalam proses pembelajaran bahasa Arab agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan sesuai yang diinginkan.

3. Bagi Pihak Sekolah

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang lebih kompetitif, proses pembelajaran menjadi pokok penting untuk memperoleh hasil belajar yang baik dan meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afroni, Mochamad. "Metode Sam'iyah Safawiyah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, dan Kajian Linguistik Arab* 2, no. 1 (30 Juni 2019): 105–14. https://doi.org/10.32764/lahjah.v2i1.382.
- Alam, Syaiful, Moh Hasyim Fanirin, dan Moh Mas'ud Arifin. "Problematika Maharah Al-Qira'ah Siswa Kelas VIII Madrasah Ibtidaiyah Tsanawiyah Ma'had Al-Zaytun Tahun Ajaran 2022/2023." *SIYAQIY: JURNAL PENDIDIKAN DAN BAHASA ARAB* 1, no. 1 (1 Desember 2023): 18–33. https://doi.org/10.61341/siyaqiy/v1i1.03.
- Febrianingsih, Dian. "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab" 2, no. 2 (2021).
- Harahap, Nurhafni. "Penerapan Model Two Stay Two Stray Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa" 1, no. 2 (2023).
- Ichsan, Mochamad Nur, Isop Syafe'i, Abdullah Husen, Muhammad Hasan, dan Ainun Hasyim. "Problems of Learning Arabic in Reading and Writing Skills in Nagreg Junior High School" 08 (2024).
- Indraswari, Retno. "Penerapan Paduan Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dan Kooperatif Type Student Teams Achievement Division (Stad) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab," 2014.
- Ismail, Moh. "Peranan Psikolinguistik dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *At-Ta'dib* 8, no. 2 (14 Desember 2013). https://doi.org/10.21111/at-tadib.v8i2.508.
- Khalilullah, M, dan S Ag Ma. "Permainan Teka-Teki Silang Sebagai Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat)" 37, no. 1 (2012).

- Khoirunisah, Diah. "Implementasi Metode Sam'iyah Syafawiyah Dalam Upaya Mempercepat Kemampuan Santri Dalam Berbahasa Arab Di Ponpes Bidayatul Hidayah Rokan" 09 (2024).
- Khotiah, Siti. "Peningkatan Kompetensi Membaca Teks Berbahasa Arab melalui Metode Qiraah Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 8 Karangmojo." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 5, no. 2 (23 November 2020): 237–46. https://doi.org/10.14421/jpm.2020.52-09.
- Luthfi, Taufik. "Hubungan Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Pada Siswa Kelas IX (Sembilan) SMP Al-Ihsan." Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban 2, no. 2 (1 Juli 2021): 76-89. https://doi.org/10.52593/klm.02.2.05.
- Melinda, Tisza Rizky. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas Iv Min 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018." IAIN Metro Lampung, 2018.
- Munip, Abdul. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Ratnaningtyas, Oktavia. "Pengaruh Pendekatan Komunikatif dan Metode Sam'iyah Syafawiyah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab." *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (Maret 2020): 151–70.
- Salida, Ainun, dan Zulpina Zulpina. "Keistimewaan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Quran dan Ijtihadiyyah." *Jurnal Sathar* 1, no. 1 (19 Juni 2023): 23–33. https://doi.org/10.59548/js.v1i1.40.
- Setiawan, Ahmad Hadi, dan Muhammad Irham. "Penerapan Metode Sam'iyah Wa Syafawiyah (Mendengar Dan Mengucapkan) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII B Semester Genap Di MTs Mathla'ul Anwar Tempel Rejo Kedondong— Pesawaran Tahun Pelajaran 2009-2010," t.t.

LAMPIRAN

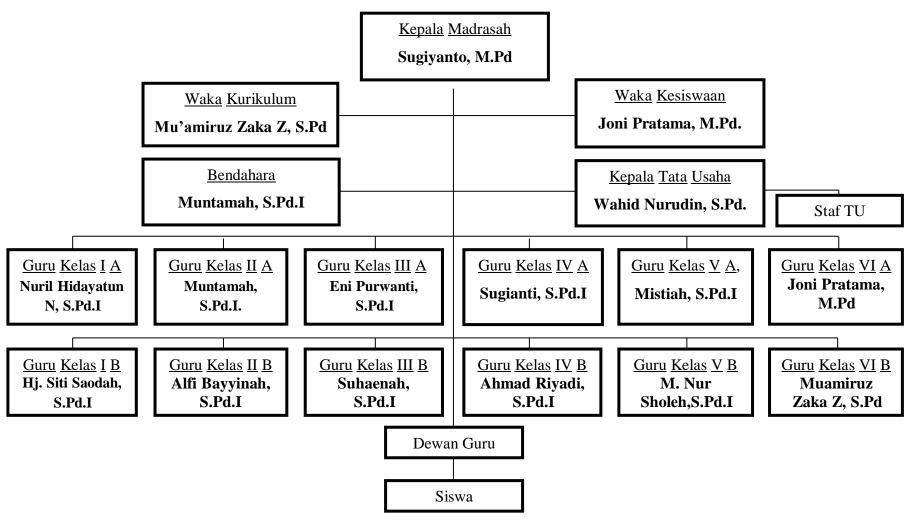
NAMA DAN KODE SISWA

No.	NAMA SISWA	KODE SISWA
1	Afida Nazla Nidaya	S-01
2	Althaf Ibnu Qowi	S-02
3	Chaira Nuha Zahira	S-03
4	Danu Ari Susanto	S-04
5	Fadlika Arifatul C.	S-05
6	Fahdina Bil Chusna	S-06
7	Firda Shafira	S-07
8	Ghaniya Aliza Syifa	S-08
9	Hanifah Zahrah	S-09
10	Jeki Ahmadani	S-10
11	Jesika Bela Safira	S-11
12	Keysa Alifa	S-12
13	Kinaya Mansa Fatihah	S-13
14	Layli Masruwro	S-14
15	M. Galang Faizullah	S-15
16	M. Nabil Firas	S-16
17	Maura Alea Azzahra	S-17
18	Nabilla Saffa Thafana	S-18
19	Naira Zahira Atiqoh	S-19
20	Naswa Azkiya'un Nufus	S-20
21	Ratu Intan Syakhara	S-21
22	Revono Putra Dian	S-22
23	Ririn Arini	S-23
24	Sidqia Putri A.	S-24
25	Willdan Aditya P.	S-25

DATA GURU DAN KARYAWAN MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG

No.	Nama Guru	L/ P	Tempat Tanggal Lahir	Pend. Terakhir	Bidang Studi
1	Sugiyanto, M.Pd	L	Sambikarto, 08- 04-1977	S2	Aswaja
2	Sugianti, S. Pd.I	P	Sumbergede, 24-04-1967	S 1	Guru Kelas
3	Muntama, S. Pd.I	P	Raman Utara, 29-07-1980	S1	Guru Kelas
4	Eni Purwanti, S. Pd.I	P	Gerem Pawiki, 26-10-1981	Gerem Pawiki,	
5	Mistiah, S. Pd.I	P	Mataram Marga 12-01-1965	S 1	Guru Mapel
6	Siti Saudah, S. Pd	P	Sumbergede, 06-07-1963	S 1	Guru Kelas
7	Abid Ria Ardiyanto, S.Pd	L	Trimulyo, 22-12-1988	S1	Guru Kelas
8	Muamiruz Zaka Zulmar, S.Pd	L	Sumbergede, 27-07-1990	S 1	Guru Kelas
9	Wahid Nurudin, S.Kom	L	Sambikarto, 31- 08-1992	S1	Guru Mapel
10	Nuril Hidayatun Nisa, S.Pd	P	Trimulyo, 07-01-1996	S 1	Guru Kelas
11	Ahmad Riyadi, S.Pd.I	L	Sumbergede, 03-10-1981	S 1	Guru Kelas
12	Alfi Bayyinah, S.Pd	P	Cempaka Jaya, 07-08-1995	S 1	Guru Kelas
13	M. Nur Sholeh, S.Pd.I	L	Sambikarto, 27- 09-1986	S1	Guru Mapel
14	Joni Pratama, M.Pd	L	Sribasuki, 06- 06-1992	S2	Guru Mapel
15	Suhaenah, S.Pd	P	Pakuan Aji, 05- 11-1994	S1	Guru Mapel

STRUKTUR ORGANISASI MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2023/2024



SILABUS PEMBELAJARAN

NAMA SATUAN PENDIDIKAN : MI Ma'arif NU 5 Sekampung

TAHUN PELAJARAN : 2023/2024

MAPEL : BAHASA ARAB

SEMESTER : II (Genap)

KELAS : III

Kompetensi Inti

KI-I: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-II: Menerima dan menjalankan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI-III: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah.

KI-IV: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
		Pokok			Waktu	Belajar
3.11	3.11.1	الحديقة	a. Siswa mengamati gambar kebun	1. Spiritual:	2x35 JP	Buku LKS
Memahami fungsi	Membaca kosa		rumah.	pengamatan,		Bahasa
social dan unsur	kata secara		b. Siswa diberikan kesempatan untuk	observasi.		Arab kelas
kebahasaan (bunyi,	الحديقة :tentang		bertanya atau menanggapi.	2. Sosial:		III.
kata, dan makna) dari			c. Siswa membaca sebuah teks	pengamatan,		

teks sangat sederhana	4.11.1	bersama-sama guru tentang: الحديقة obser	vasi. Buku
terkait tema: الحديقة	Mempraktikkan	d. Siswa membaca kosakata secara 3. Peng	
yang melibatkan	cara memberi	berulang tentang: الحديقة : lisan	
tindak tutur	dan meminta		
memberi informasi		e. Siswa membaca sesuai dengan 4. Ketra	1
	informasi	gambar. kiner	- I
nama tanaman.	tentang		ofolio. (Hal. 104-
4.11	mengenalkan	gambar yang sesuai.	111).
Mendemonstrasikan	nama teman.	g. Siswa membaca teks tentang: الحديقة	(Hal. 22-
tindak tutur	3.12.1	h. Siswa mengucapkan kalimat sesuai	24).
memberi informasi	Menirukan	gambar secara bersama-sama.	
nama tanaman.	bunyi huruf	i. Siswa memberi tanda centang pada	
3.12	الحديقة :tentang	kata yang diucapkan.	
Menganalisis unsur	4.12.1	j. Siswa menulis mufrodat nama bunga	
kebahasaan (bunyi,	Menuliskan	dan buah dengan benar.	
kata dan makna) dari teks sangat sederhana	sesuai kaidah		
terkait tema: الحديقة	hijaiyah tentang:		
4.12	الحديقة		
Menyajikan hasil			
analisis bunyi, kata			
dan makna dari teks			
sangat sederhana			
terkait tema: الحديقة			
dengan			
memperhatikan			
kaidah penulisan			
kalimat sederhana			
secara lisan dan			
tulisan.			

Mengetahui, Kepala Madrasah Sekampung, 10 Januari 2024

Peneliti

SUGIYANTO, M.Pd

AUSILIA RAHMATIKA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus I

Nama Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU 5 Sekampung

Mata Pelajaran/Tema: Bahasa ArabKelas/Semester: III/GenapMateri Pokok: أحديقة

Alokasi Waktu : 7 x Pertemuan (14 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam.

KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

 KI-3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam Bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Tujuan Pembelajaran

- 1. Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الحديقة yang melibatkan tindak tutur memberi informasi nama tanaman dengan benar.
- 2. Melalui bimbingan guru, siswa dapat mendemonstrasikan tindak tutur memberi memberi informasi nama tanaman dengan tepat.
- 3. Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الحديقة dengan benar.
- 4. Melalui kegiatan berdialog, siswa dapat menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: الحديقة dengan memperhatikan kaidah penulisan kalimat sederhana secara lisan dan tulisan dengan tepat.

C. Kompetensi Dasar

- 3.11 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الحديقة yang melibatkan tindak tutur memberi informasi nama tanaman.
- 4.11 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi informasi nama tanaman.
- 3.12 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الحديقة
- 4.12 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: الحديقة dengan memperhatikan kaidah penulisan kalimat sederhana secara lisan dan tulisan.

D. Indikator

- 3.11.1 Membaca kosakata secara tentang الحديقة.
- 4.11.1 Mempraktikkan cara memberi dan meminta informasi tentang mengenalkan nama teman.
- 3.12.1 Menirukan bunyi huruf tentang الحديقة.
- 4.12.1 Menuliskan sesuai kaidah hijaiyah tentang الحديقة.

E. Materi

الحدبقة

F. Metode

Simulasi, percobaan, *sam'iyah syafawiyah*, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

G. Media/Sumber Belajar

Buku Bahasa Arab Kelas III hal. 106-111.

H. Kegiatan Pembelajaran

🖶 Pertemuan ke-1 pada 10 Januari 2024

1. Kegiatan Awal

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama dan surat-surat pendek.
- Guru mengabsen siswa.

- > Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab tentang materi yang lalu.
- Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru menginstruksikan siswa untuk mengerjakan soal *pre-test*.
- Siswa mengerjakan soal *pre-test* berupa tes lisan dan tertulis dengan maju satu per satu untuk mengerjakannya.

3. Kegiatan Akhir

- Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
- > Guru menghimbau siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucap salam.

🖶 Pertemuan ke-2 dan ke-3 pada 11 dan 17 Januari 2024

1. Kegiatan Awal

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama dan surat-surat pendek.
- Guru mengabsen siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab tentang materi yang lalu.
- Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi dan membimbing, serta mengarahkan siswa untuk membaca kosa kata pada Buku Bahasa Arab halaman 106.



- Siswa mengulang bacaan yang diajarkan oleh guru.
- > Guru menjelaskan makna bacaan tersebut.
- Guru mengajarkan siswa menulis bacaan kosa kata yang telah diajarkan.
- > Siswa bergantian maju ke depan untuk latihan membaca.
- Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yg telah diajarkan.
- Guru melakukan apresiasi kepada siswa yang telah menyelesaikan tes latihan membaca.

3. Kegiatan Akhir

- ➤ Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
- > Guru menghimbau siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
- ➤ Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucap salam.

🖶 Pertemuan ke-4 dan ke-5 pada 18 dan 24 Januari 2024

1. Kegiatan Awal

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama dan surat-surat pendek.
- Guru mengabsen siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab tentang materi yang lalu.
- Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi dan membimbing, serta mengarahkan siswa untuk membaca kosa kata pada Buku Bahasa Arab halaman 107.



- Siswa mengulang bacaan yang diajarkan oleh guru.
- Guru menjelaskan makna bacaan tersebut.
- Guru mengajarkan siswa menulis bacaan kosa kata yang telah diajarkan.
- Siswa bergantian maju ke depan untuk latihan membaca.

- Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yg telah diajarkan.
- Guru melakukan apresiasi kepada siswa yang telah menyelesaikan tes latihan membaca.

3. Kegiatan Akhir

- ➤ Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
- > Guru menghimbau siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
- ➤ Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucap salam.

♣ Pertemuan ke-6 pada 25 Januari 2024

1. Kegiatan Awal

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama dan surat-surat pendek.
- Guru mengabsen siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab tentang materi yang lalu.
- Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi dan membimbing, serta mengarahkan siswa untuk membaca kosa kata pada Buku Bahasa Arab halaman 109.



- > Siswa mengulang bacaan yang diajarkan oleh guru.
- > Guru menjelaskan makna bacaan tersebut.
- Guru mengajarkan siswa menulis bacaan kosa kata yang telah diajarkan.
- > Siswa bergantian maju ke depan untuk latihan membaca.
- Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yg telah diajarkan.
- Guru melakukan apresiasi kepada siswa yang telah menyelesaikan tes latihan membaca.

3. Kegiatan Akhir

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
- > Guru menghimbau siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucap salam.

🖶 Pertemuan ke-7 pada 14 Februari 2024

1. Kegiatan Awal

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama dan surat-surat pendek.
- Guru mengabsen siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab tentang materi yang lalu.
- Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru menginstruksikan siswa untuk mengerjakan soal *post-test*.
- Siswa mengerjakan soal *post-test* berupa tes lisan dan tertulis dengan maju satu per satu untuk mengerjakannya.

3. Kegiatan Akhir

- > Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
- > Guru menghimbau siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucap salam.

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian sikap : Observasi

2. Pengetahuan : Lisan dan Tulis

Sekampung, 10 Januari 2024

Mengetahui,

Kepala Madrasah Peneliti

SUGIYANTO, M.Pd

AUSILIA RAHMATIKA

Pertemuan ke-1 Pada Siklus I

Kelas : III

Materi : Mengenal Macam-macam Tumbuhan yang Ada di Kebun

Metode Pembelajaran : Sam'iyah Syafawiyah

No	No. Nama Siswa		Jenis A	ktivita	s	Total
110.	Nama Siswa	1	2	3	4	Total
1.	Afida Nazla Nidaya	✓	-	✓	-	2
2.	Althaf Ibnu Qowi	-	✓	-	✓	2
3.	Chaira Nuha Zahira	✓	✓	✓	-	3
4.	Danu Ari Susanto	-	✓	-	-	1
5.	Fadlika Arifatul C.	-	✓	✓	-	2
6.	Fahdina Bil Chusna	-	-	-	-	0
7.	Firda Shafira	✓	-	✓	-	2
8.	Ghaniya Aliza Syifa	-	✓	-	✓	2
9.	Hanifah Zahrah	✓	-	-	-	1
10.	Jeki Ahmadani	-	✓	-	✓	2
11.	Jesika Bela Safira	✓	-	✓	✓	3
12.	Keysa Alifa	-	-	-	-	0
13.	Kinaya Mansa F	✓	-	✓	✓	3
14.	Layli Masruwro	-	✓	-	✓	2
15.	M. Galang Faizullah	✓	-	✓	-	2
16.	M. Nabil Firas	✓	✓	-	-	2
17.	Maura Alea A	√	-	✓	✓	3
18.	Nabilla Saffa T	-	✓	✓	-	2
19.	Naira Zahira Atiqoh	-	✓	-	✓	2
20.	Naswa Azkiya'un N	-	-	✓	✓	2
21.	Ratu Intan Syakhara	✓	✓	-	-	2
22.	Revono Putra Dian	-	-	-	✓	1
23.	Ririn Arini	_	✓	✓	_	2
24.	Sidqia Putri A.	√	-	_	√	2
25.	Willdan Aditya P.	✓	-	-	-	1
	Jumlah	12	12	11	11	46
	Presentase	48%	48%	44%	44%	184%
	Kriteria	SK	SK	SK	SK	

No.	Jenis Aktivitas Siswa
1.	Siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
2.	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran menggunakan metode
	Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
3.	Siswa menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti proses
	pembelajaran menggunakan metode Sam'iyah Syafawiyah.
4.	Antuasias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah.

Kriteria Penilaian:

80% - 100% = Sangat Baik (SB)

70% - 79% = Baik (B)

60% - 69% = Cukup(C)

50% - 59% = Kurang(K)

Pertemuan ke-2 Pada Siklus I

Kelas : III

Materi : Mengenal Macam-macam Tumbuhan yang Ada di Kebun

Metode Pembelajaran : Sam'iyah Syafawiyah

No.	o. Nama Siswa		Jenis A	ktivita	S	Total
NO.	Nama Siswa	1	2	3	4	Total
1.	Afida Nazla Nidaya	✓	-	✓	-	2
2.	Althaf Ibnu Qowi	-	✓	-	✓	2
3.	Chaira Nuha Zahira	✓	✓	✓	-	3
4.	Danu Ari Susanto	-	✓	-	-	1
5.	Fadlika Arifatul C.	✓	✓	✓	-	3
6.	Fahdina Bil Chusna	-	-	-	-	0
7.	Firda Shafira	✓	-	✓	-	2
8.	Ghaniya Aliza Syifa	-	✓	-	✓	2
9.	Hanifah Zahrah	✓	-	-	-	1
10.	Jeki Ahmadani	-	✓	-	✓	2
11.	Jesika Bela Safira	✓	-	✓	✓	3
12.	Keysa Alifa	-	✓	-	-	1
13.	Kinaya Mansa F	✓	-	✓	✓	3
14.	Layli Masruwro		✓	-	✓	2
15.	M. Galang Faizullah	✓	-	✓	-	2
16.	M. Nabil Firas	✓	✓	-	-	2
17.	Maura Alea A	✓	-	-	✓	2
18.	Nabilla Saffa T	-	✓	✓	-	2
19.	Naira Zahira Atiqoh		✓	-	✓	2
20.	Naswa Azkiya'un N	-	-	✓	✓	2
21.	Ratu Intan Syakhara	✓	✓	✓	-	3
22.	Revono Putra Dian	-	-	-	✓	1
23.	Ririn Arini	-	✓	✓	-	2
24.	Sidqia Putri A.	√	-	-	✓	2
25.	Willdan Aditya P.	✓	-	-	✓	2
	Jumlah	13	13	11	12	49
	Presentase	52%	52%	44%	48%	196%
	Kriteria	K	K	SK	SK	

No.	Jenis Aktivitas Siswa
1.	Siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
2.	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran menggunakan metode
	Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
3.	Siswa menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti proses
	pembelajaran menggunakan metode Sam'iyah Syafawiyah.
4.	Antuasias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah.

Kriteria Penilaian:

80% – 100% = Sangat Baik (SB)

70% - 79% = Baik (B)

60% - 69% = Cukup(C)

50% - 59% = Kurang(K)

Pertemuan ke-3 Pada Siklus I

Kelas : III

Materi : Mengenal Macam-macam Tumbuhan yang Ada di Kebun

Metode Pembelajaran : Sam'iyah Syafawiyah

No	No. Nama Siswa		Jenis A	ktivitas	S	Total
110.	Nama Siswa	1	2	3	4	Total
1.	Afida Nazla Nidaya	✓		✓	ı	3
2.	Althaf Ibnu Qowi	-	✓	ı	✓	2
3.	Chaira Nuha Zahira	✓	✓	✓	-	3
4.	Danu Ari Susanto	-	\	ı	✓	2
5.	Fadlika Arifatul C.	✓	✓	✓	-	3
6.	Fahdina Bil Chusna	-	✓	-	-	1
7.	Firda Shafira	✓	ı	✓	ı	2
8.	Ghaniya Aliza Syifa	-	✓	-	\	2
9.	Hanifah Zahrah	✓	ı	✓	ı	2
10.	Jeki Ahmadani	-	✓	-	✓	2
11.	Jesika Bela Safira	✓	ı	✓	✓	3
12.	Keysa Alifa	-	✓	1	1	1
13.	Kinaya Mansa F	✓	-	✓	✓	3
14.	Layli Masruwro	-	✓	1	✓	2
15.	M. Galang Faizullah	✓	-	✓	-	2
16.	M. Nabil Firas	✓	✓	-	-	2
17.	Maura Alea A	✓	ı	✓	ı	2
18.	Nabilla Saffa T	-	\	✓	ı	2
19.	Naira Zahira Atiqoh	✓	\	1	✓	3
20.	Naswa Azkiya'un N	-	-	✓	✓	2
21.	Ratu Intan Syakhara	✓	✓	ı	✓	3
22.	Revono Putra Dian	-	-	ı	✓	1
23.	Ririn Arini	_	✓	✓	_	2
24.	Sidqia Putri A.	√	-	-	✓	2
25.	Willdan Aditya P.	✓	-	1	✓	2
	Jumlah	14	15	12	13	54
	Presentase	56%	60%	48%	52%	216%
	Kriteria	K	С	SK	K	

No.	Jenis Aktivitas Siswa
1.	Siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
2.	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran menggunakan metode
	Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
3.	Siswa menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti proses
	pembelajaran menggunakan metode Sam'iyah Syafawiyah.
4.	Antuasias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah.

Kriteria Penilaian:

80% – 100% = Sangat Baik (SB)

70% - 79% = Baik (B)

60% - 69% = Cukup(C)

50% - 59% = Kurang(K)

Pertemuan ke-4 Pada Siklus I

Kelas : III

Materi : Mengenal Macam-macam Tumbuhan yang Ada di Kebun

Metode Pembelajaran : Sam'iyah Syafawiyah

No.	Nama Siswa		Jenis A	ktivita	S	Total
110.	Nama Siswa	1	2	3	4	Total
1.	Afida Nazla Nidaya	✓		✓	-	3
2.	Althaf Ibnu Qowi	-	✓	✓	✓	3
3.	Chaira Nuha Zahira	✓	✓	✓	-	3
4.	Danu Ari Susanto	-	✓	-	✓	2
5.	Fadlika Arifatul C.	✓	✓	✓	-	3
6.	Fahdina Bil Chusna	-	✓	-	-	1
7.	Firda Shafira	✓	-	✓	-	2
8.	Ghaniya Aliza Syifa	-	✓	-	✓	2
9.	Hanifah Zahrah	✓	-	✓	-	2
10.	Jeki Ahmadani	-	✓	-	✓	2
11.	Jesika Bela Safira	✓	-	✓	✓	3
12.	Keysa Alifa	-	✓	-	-	1
13.	Kinaya Mansa F	✓	-	✓	✓	3
14.	Layli Masruwro	✓	✓	-	✓	3
15.	M. Galang Faizullah	✓	-	-	✓	2
16.	M. Nabil Firas	✓	✓	-	-	2
17.	Maura Alea A	✓	-	✓	✓	3
18.	Nabilla Saffa T	-	✓	✓	-	2
19.	Naira Zahira Atiqoh	✓	✓	-	✓	3
20.	Naswa Azkiya'un N	-	-	✓	✓	2
21.	Ratu Intan Syakhara	✓	✓	✓	-	3
22.	Revono Putra Dian	-	-	-	√	1
23.	Ririn Arini	-	✓	✓	-	2
24.	Sidqia Putri A.	✓	-	-	✓	2
25.	Willdan Aditya P.	✓	-	-	✓	2
	Jumlah	15	15	13	14	57
	Presentase	60%	60%	52%	56%	228%
	Kriteria	С	С	K	K	

No.	Jenis Aktivitas Siswa
1.	Siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
2.	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran menggunakan metode
	Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
3.	Siswa menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti proses
	pembelajaran menggunakan metode Sam'iyah Syafawiyah.
4.	Antuasias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah.

Kriteria Penilaian:

80% - 100% = Sangat Baik (SB)

70% - 79% = Baik (B)

60% - 69% = Cukup(C)

50% - 59% = Kurang(K)

Pertemuan ke-5 Pada Siklus I

Kelas : III

Materi : Mengenal Macam-macam Tumbuhan yang Ada di Kebun

Metode Pembelajaran : Sam'iyah Syafawiyah

No.	Nama Siswa		Jenis Aktivitas								
110.	Nama Siswa	1	2	3	4	Total					
1.	Afida Nazla Nidaya	✓		-	✓	3					
2.	Althaf Ibnu Qowi	✓	✓	✓	✓	4					
3.	Chaira Nuha Zahira	✓	✓	✓	-	3					
4.	Danu Ari Susanto	-	✓	-	✓	2					
5.	Fadlika Arifatul C.	✓	✓	✓	-	3					
6.	Fahdina Bil Chusna	-	✓	-	✓	2					
7.	Firda Shafira	✓	√	✓	-	3					
8.	Ghaniya Aliza Syifa	-	✓	-	✓	2					
9.	Hanifah Zahrah	√	_	√	-	2					
10.	Jeki Ahmadani	-	✓	-	✓	2					
11.	Jesika Bela Safira	✓	-	✓	✓	3					
12.	Keysa Alifa	-	- ✓ -			1					
13.	Kinaya Mansa F	✓	-	✓	✓	3					
14.	Layli Masruwro	-	✓	-	✓	2					
15.	M. Galang Faizullah	√	-	✓	✓	3					
16.	M. Nabil Firas	✓	✓	-	-	2					
17.	Maura Alea A	✓	-	✓	✓	3					
18.	Nabilla Saffa T	-	✓	✓	-	2					
19.	Naira Zahira Atiqoh	✓	✓	✓	✓	4					
20.	Naswa Azkiya'un N	✓	-	✓	✓	3					
21.	Ratu Intan Syakhara	✓	✓	-	✓	3					
22.	Revono Putra Dian	-	-	-	✓	1					
23.	Ririn Arini	-	✓	✓	_	2					
24.	Sidqia Putri A.	✓	-	✓	-	2					
25.	Willdan Aditya P.	✓	-	✓	✓	3					
	Jumlah	16	16	15	16	63					
	Presentase	64%	64%	60%	64%	252%					
	Kriteria	С	С	С	С						

No.	Jenis Aktivitas Siswa
1.	Siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
2.	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran menggunakan metode
	Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
3.	Siswa menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti proses
	pembelajaran menggunakan metode Sam'iyah Syafawiyah.
4.	Antuasias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah.

Kriteria Penilaian:

80% – 100% = Sangat Baik (SB) 70% – 79% = Baik (B) 60% – 69% = Cukup (C) 50% - 59% = Kurang (K)

Pertemuan ke-6 Pada Siklus I

Kelas : III

Materi : Mengenal Macam-macam Tumbuhan yang Ada di Kebun

Metode Pembelajaran : Sam'iyah Syafawiyah

No.	Nama Siswa		Jenis Aktivitas								
110.	Nama Siswa	1	2	3	4	Total					
1.	Afida Nazla Nidaya	✓	✓	-	✓	3					
2.	Althaf Ibnu Qowi	✓	✓	✓	✓	4					
3.	Chaira Nuha Zahira	✓	✓	✓	-	3					
4.	Danu Ari Susanto	-	-	✓	✓	2					
5.	Fadlika Arifatul C.	✓	✓	✓	-	3					
6.	Fahdina Bil Chusna	-	✓	-	✓	2					
7.	Firda Shafira	✓	✓	✓	-	3					
8.	Ghaniya Aliza Syifa	-	✓	-	✓	2					
9.	Hanifah Zahrah	✓	-	✓	-	2					
10.	Jeki Ahmadani	_	✓	-	✓	2					
11.	Jesika Bela Safira	✓	-	✓	✓	3					
12.	Keysa Alifa	✓	✓	-	-	2					
13.	Kinaya Mansa F	✓	-	✓	✓	3					
14.	Layli Masruwro	_	✓	-	✓	2					
15.	M. Galang Faizullah	✓	-	✓	✓	3					
16.	M. Nabil Firas	✓	✓	-	✓	3					
17.	Maura Alea A	✓	-	✓	✓	3					
18.	Nabilla Saffa T	-	✓	✓	-	2					
19.	Naira Zahira Atiqoh	✓	✓	✓	✓	4					
20.	Naswa Azkiya'un N	✓	✓	-	✓	3					
21.	Ratu Intan Syakhara	√	✓	✓	-	3					
22.	Revono Putra Dian	-	✓	-	✓	2					
23.	Ririn Arini	-	✓	✓	-	2					
24.	Sidqia Putri A.	✓	-	✓	✓	3					
25.	Willdan Aditya P.	✓	-	✓	✓	3					
	Jumlah	17	17	16	17	67					
	Presentase	68%	68%	64%	68%	268%					
	Kriteria	С	С	С	С						

No.	Jenis Aktivitas Siswa
1.	Siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
2.	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran menggunakan metode
	Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
3.	Siswa menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti proses
	pembelajaran menggunakan metode Sam'iyah Syafawiyah.
4.	Antuasias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah.

Kriteria Penilaian:

80% – 100% = Sangat Baik (SB)

70% - 79% = Baik (B)

60% - 69% = Cukup(C)

50% - 59% = Kurang(K)

Pertemuan ke-7 Pada Siklus I

Kelas : III

Materi : Mengenal Macam-macam Tumbuhan yang Ada di Kebun

Metode Pembelajaran : Sam'iyah Syafawiyah

No.	Nama Siswa		Jenis Aktivitas								
110.	Nama Siswa	1	2	3	4	Total					
1.	Afida Nazla Nidaya	✓		-	✓	3					
2.	Althaf Ibnu Qowi	√	✓	✓	✓	4					
3.	Chaira Nuha Zahira	✓	✓	✓	-	3					
4.	Danu Ari Susanto	-	✓	✓	✓	3					
5.	Fadlika Arifatul C.	✓	✓	✓	-	3					
6.	Fahdina Bil Chusna	-	✓	-	✓	2					
7.	Firda Shafira	✓	✓	✓	-	3					
8.	Ghaniya Aliza Syifa	-	✓	-	✓	2					
9.	Hanifah Zahrah	✓	-	✓	-	2					
10.	Jeki Ahmadani	-	✓	-	✓	2					
11.	Jesika Bela Safira	✓	-	✓	✓	3					
12.	Keysa Alifa	✓	✓	-	-	2					
13.	Kinaya Mansa F	✓	-	✓	✓	3					
14.	Layli Masruwro	-	✓	-	✓	2					
15.	M. Galang Faizullah	✓	-	✓	✓	3					
16.	M. Nabil Firas	✓	✓	-	✓	3					
17.	Maura Alea A	✓	-	✓	✓	3					
18.	Nabilla Saffa T	-	✓	✓	-	2					
19.	Naira Zahira Atiqoh	✓	✓	✓	-	3					
20.	Naswa Azkiya'un N	✓	✓	✓	✓	4					
21.	Ratu Intan Syakhara	✓	✓	-	✓	3					
22.	Revono Putra Dian	√	-	✓	✓	3					
23.	Ririn Arini	_	✓	✓	_	2					
24.	Sidqia Putri A.	✓	_	✓	√	3					
25.	Willdan Aditya P.	✓	_	✓	✓	3					
	Jumlah	18	17	17	17	69					
	Presentase	72%	68%	68%	68%	276%					
	Kriteria	В	С	С	С						

No.	Jenis Aktivitas Siswa
1.	Siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
2.	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran menggunakan metode
	Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
3.	Siswa menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti proses
	pembelajaran menggunakan metode Sam'iyah Syafawiyah.
4.	Antuasias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah.

Kriteria Penilaian:

80% – 100% = Sangat Baik (SB)

70% - 79% = Baik (B)

60% - 69% = Cukup(C)

50% - 59% = Kurang(K)



PRE-TEST 1 MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2023/2024

KELAS 3

Tema: حَدِيْقَةُ

Soal!

1. Bacalah kalimat di bawah ini dengan suara yang keras!

2. Bacalah teks di bawah ini dengan benar dan suara yang keras serta intonasi yang benar!

صَفِيَّةُ: مَسَاءَ الْخَيْرِ ياَ فَرِيْدَةُ! فَرِيْدَةُ! فَرِيْدَةُ: مَسَاءَ النُّوْرِ ياَ صَفِيَّةُ!

صَفِيَّةُ: أُنْظُرِي، تِلْكَ حَدِيْقَتِيْ! فَرِيْدَةُ: تِلْكَ حَدِيْقَةٌ جَمِيْلَةٌ!

صَفِيَّةُ: مَاذَا فِي الْحَدِيْقَةِ ؟ فَرِنْدَةُ: فِهْا أَزْهَارٌ وَأَشْجَارٌ

صَفِيَّةُ: مَا هٰذَا ؟ فَرِيْدَةُ: هٰذَا يَاسْمِيْنٌ صَفِيَّةُ: وَمَا هٰذِهِ ؟

- 3. Tunjukkan kunci kosa kata pada bacaan diatas!
- 4. Bacalah kembali teks di atas dengan benar, cepat, dan tanda baca yang benar!
- 5. Terjemahkan teks di atas ke dalam bahasa Indonesia!
- 6. Simpulkan isi teks di atas!
- 7. Sebutkan makna kalimat utama dalam teks di atas!
- 8. Tuliskan kosa kata yang bergaris bawah!

Jawaban:

- 1. Terdapat pada teks soal.
- 2. Terdapat pada teks soal.
- حَدِيْقَةٌ جَمِيْلَةٌ 3.
- 4. Terdapat pada teks soal no. 2.
- 5. Sofiyah: "Selamat sore, wahai Farida!"

Farida: "Selamat sore juga, wahai Sofiyah!"

Sofiyah: "Lihatlah, itu kebunku!"

Farida: "Itu kebun yang indah!"

Sofiyah: "Ada apa saja di kebun?"

Farida: "Ada banyak bunga dan pohon."

Sofiyah: "Apa ini?"

Farida: "Ini bunga melati."

Sofiyah: "Dan apa ini?"

Farida: "Ini apel."

- 6. Sofiyah mempunyai kebun yang indah dan ada banyak bunga dan pohon di dalamnya.
- 7. Kebun yang indah.
- حَدِيْقَةٌ 8.



POST-TEST 1 MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2023/2024

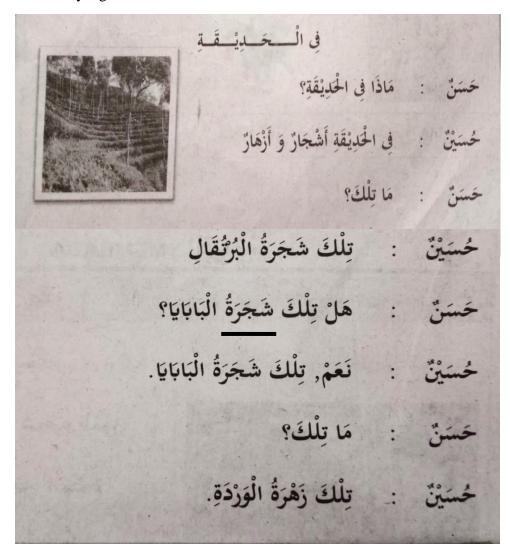
KELAS 3

حَدِيْقَةُ Tema: حَدِيْقَة

Soal!

1. Bacalah kalimat ini dengan suara yang keras!

2. Bacalah teks di bawah ini dengan benar dan suara yang keras serta intonasi yang benar!



- 3. Tunjukkan kunci kosa kata pada bacaan diatas!
- 4. Bacalah kembali teks di atas dengan benar, cepat, dan tanda baca yang benar!
- 5. Terjemahkan teks di atas ke dalam bahasa Indonesia!
- 6. Simpulkan isi teks di atas!
- 7. Sebutkan makna kalimat utama dalam teks di atas!
- 8. Tuliskan kosa kata yang bergaris bawah!

Jawaban:

- 1. Terdapat pada teks soal.
- 2. Terdapat pada teks soal.
- في الْحَدِيْقَةِ 3.
- 4. Terdapat pada teks soal no. 2.
- 5. Di dalam kebun

Hasan: "Ada apa saja di dalam kebun?"

Husein: "Di dalam kebun ada banyak pohon dan bunga."

Hasan: "Apa itu?"

Husein: "Itu pohon jeruk."

Hasan: "Apakah itu pohon papaya?"

Husein: "Iya, itu pohon papaya."

Hasan: "Apa itu?"

Husein: "Itu bunga mawar."

- 6. Ada macam-macam pohon dan bunga di dalam kebun, seperti pohon jeruk, papaya, dan bunga mawar.
- 7. Di dalam kebun ada banyak bunga dan pohon.



DATA HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA BAHASA ARAB PRE-TEST PADA SIKLUS I

No.	Nama]	Intrun	Total	Nilai	Kriteria					
110.	1 (mile	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pre-test	Pre-test	IIIII
1	Afida Nazla Nidaya	3	2	2	3	3	2	2	2	2	21	60,00	TT
2	Althaf Ibnu Qowi	4	3	3	3	3	2	3	2	3	26	74,29	T
3	Chaira Nuha Zahira	4	4	3	4	3	2	3	3	4	30	85,71	T
4	Danu Ari Susanto	3	2	1	3	2	1	1	1	2	16	45,71	TT
5	Fadlika Arifatul C.	3	2	3	2	2	2	2	2	3	21	60,00	TT
6	Fahdina Bil Chusna	3	3	2	2	2	2	2	2	3	21	60,00	TT
7	Firda Shafira	2	2	1	2	2	1	1	1	2	14	40,00	TT
8	Ghaniya Aliza Syifa	3	3	2	2	2	2	2	2	1	19	54,29	TT
9	Hanifah Zahrah	2	2	1	3	1	2	1	1	2	15	42,86	TT
10	Jeki Ahmadani	3	3	2	2	3	2	2	2	3	22	62,86	TT
11	Jesika Bela Safira	4	3	3	3	3	2	3	3	4	28	80,00	T
12	Keysa Alifa	3	2	2	3	2	2	2	2	3	21	60,00	TT
13	Kinaya Mansa F	4	4	3	3	3	3	3	3	4	30	85,71	T
14	Layli Masruwro	3	2	2	2	2	2	1	2	2	18	51,43	TT
15	M. Galang Faizullah	4	3	4	3	3	2	2	2	3	26	74,29	T
16	M. Nabil Firas	3	2	3	3	3	2	2	2	2	22	62,86	TT
17	Maura Alea A	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26	74,29	T
18	Nabilla Saffa T	4	4	4	3	3	3	3	3	4	31	88,57	T
19	Naira Zahira Atiqoh	4	3	3	3	3	3	3	2	4	28	80,00	T
20	Naswa Azkiya'un N	4	3	3	3	3	3	3	2	4	28	80,00	T
21	Ratu Intan Syakhara	2	2	2	2	2	1	1	2	2	16	45,71	TT
22	Revono Putra Dian	3	2	2	2	2	1	2	2	2	18	51,43	TT

Nic	Nama				Intrun	nen Pe	nelitiar	1			Total	Nilai	Kriteria
No.		1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pre-test	Pre-test	Kriteria
23	Ririn Arini	4	4	3	3	3	2	2	2	3	26	74,29	T
24	Sidqia Putri A.	4	4	3	3	3	2	3	2	3	27	77,14	T
25	Willdan Aditya P.	3	2	2	2	2	1	2	1	3	18	51,43	TT
Jum	Jumlah 82 69 62 67 63 50 54 50 71 568								1622,86				
Nilai	Nilai Rata-Rata 3,28 2,76 2,48 2,68 2,52 2 2,16 2 2,84 22,72							22,72	64,91				
Pers	entase	82%	69%	62%	67%	63%	67%	54%	50%	71%	-	-	
Nilai	i Maksimal											88,57	
Nilai	i Minimal											40,00	
Tunt	tas											11	
Tidak Tuntas										14			
Persentase Tuntas										44%			
Pers	Persentase Tidak Tuntas										56%		

Intrumen Penelitian meliputi:

- 1. Membaca Kalimat dengan Suara Keras
- 2. Membaca Teks dengan Benar
- 3. Menemukan Kosa Kata Kunci
- 4. Membaca Teks dengan Suara Keras dan Intonasi
- 5. Membaca Teks dengan Cepat dan Tanda Baca
- 6. Menerjemahkan Teks
- 7. Menyimpulkan Teks
- 8. Menerjemahkan Kalimat Utama
- 9. Menulis Kosa Kata

DATA HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA BAHASA ARAB POST-TEST PADA SIKLUS I

NT.	NT			I	nstrun	nen Pe	nelitia	n			Total	Nilai	T7 .4
No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Post-test	Post-test	Kriteria
1	Afida Nazla Nidaya	4	4	3	4	3	2	2	2	2	26	74,29	T
2	Althaf Ibnu Qowi	4	4	3	4	3	2	3	2	3	28	80,00	T
3	Chaira Nuha Zahira	4	4	4	4	4	3	3	3	4	33	94,29	T
4	Danu Ari Susanto	3	2	2	3	2	1	2	2	2	19	54,29	TT
5	Fadlika Arifatul C.	4	3	3	3	3	2	3	2	3	26	74,29	T
6	Fahdina Bil Chusna	4	4	3	3	2	2	2	2	3	25	71,43	T
7	Firda Shafira	3	3	2	2	2	1	2	2	2	19	54,29	TT
8	Ghaniya Aliza Syifa	3	3	2	3	2	2	2	2	3	22	62,86	TT
9	Hanifah Zahrah	4	3	2	3	2	2	2	2	2	22	62,86	TT
10	Jeki Ahmadani	4	4	3	3	3	2	2	2	3	26	74,29	T
11	Jesika Bela Safira	4	4	3	4	4	3	3	3	4	32	91,43	T
12	Keysa Alifa	3	3	2	3	2	2	2	2	3	22	62,86	TT
13	Kinaya Mansa F	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33	94,29	T
14	Layli Masruwro	3	3	3	3	3	2	1	2	2	22	62,86	TT
15	M. Galang Faizullah	4	4	4	4	3	2	3	2	3	29	82,86	T
16	M. Nabil Firas	3	2	3	3	2	2	2	2	3	22	62,86	TT
17	Maura Alea A	4	3	3	4	3	3	3	2	3	28	80,00	T
18	Nabilla Saffa T	4	4	4	4	3	3	3	3	4	32	91,43	T
19	Naira Zahira Atiqoh	4	4	3	4	3	3	3	2	4	30	85,71	T
20	Naswa Azkiya'un N	4	3	3	3	3	3	3	2	4	28	80,00	T
21	Ratu Intan Syakhara	3	3	2	3	2	2	2	2	3	22	62,86	TT
22	Revono Putra Dian	4	3	3	3	2	1	2	2	2	22	62,86	TT

No.	Nama			I	nstrun	Total	Nilai	Kriteria					
110.		1	2	3	4	5	6	7	8	9	Post-test	Post-test	Kriteria
23	Ririn Arini	4	4	4	3	3	2	2	3	3	28	80,00	T
24	Sidqia Putri A.	4	4	3	3	3	2	3	3	4	29	82,86	T
25	Willdan Aditya P.	3	3	2	3	2	1	2	2	3	21	60,00	TT
Jum	Jumlah 92 85 73 83 67 53 60 57 76 646								1845,71				
Nilai	Nilai Rata-Rata 3,68 3,4 2,92 3,32 2,68 2,12 2,4 2,28 3,04 25,84						25,84	73,83					
Pers	entase	92%	85%	73%	83%	67%	71%	60%	57%	76%	-	-	
Nilai	i Maksimal											94,29	
Nilai	i Minimal											54,29	
Tun	tas											15	
Tidak Tuntas											10		
Persentase Tuntas										60%			
Pers	Persentase Tidak Tuntas										40%		

Intrumen Penelitian meliputi:

- 1. Membaca Kalimat dengan Suara Keras
- 2. Membaca Teks dengan Benar
- 3. Menemukan Kosa Kata Kunci
- 4. Membaca Teks dengan Suara Keras dan Intonasi
- 5. Membaca Teks dengan Cepat dan Tanda Baca
- 6. Menerjemahkan Teks
- 7. Menyimpulkan Teks
- 8. Menerjemahkan Kalimat Utama
- 9. Menulis Kosa Kata

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus II

Nama Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU 5 Sekampung

Mata Pelajaran/Tema: Bahasa ArabKelas/Semester: III/GenapMateri Pokok: قالحدیقة

Alokasi Waktu : 7 x Pertemuan (14 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam.

KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam Bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Tujuan Pembelajaran

- 1. Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الحديقة yang melibatkan tindak tutur memberi informasi nama tanaman dengan benar.
- 2. Melalui bimbingan guru, siswa dapat mendemonstrasikan tindak tutur memberi memberi informasi nama tanaman dengan tepat.
- 3. Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الحديقة dengan benar.
- 4. Melalui kegiatan berdialog, siswa dapat menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: الحديقة dengan memperhatikan kaidah penulisan kalimat sederhana secara lisan dan tulisan dengan tepat.

C. Kompetensi Dasar

- 3.11 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الحديقة yang melibatkan tindak tutur memberi informasi nama tanaman.
- 4.11 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi informasi nama tanaman.
- 3.12 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الحديقة
- 4.12 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: الحديقة dengan memperhatikan kaidah penulisan kalimat sederhana secara lisan dan tulisan.

D. Indikator

- 3.11.1 Membaca kosakata secara tentang الحديقة.
- 4.11.1 Mempraktikkan cara memberi dan meminta informasi tentang mengenalkan nama teman.
- 3.12.1 Menirukan bunyi huruf tentang الحديقة.
- 4.12.1 Menuliskan sesuai kaidah hijaiyah tentang الحديقة.

E. Materi Esensi

الحدبقة

F. Metode

Simulasi, percobaan, *sam'iyah syafawiyah*, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

G. Media/Sumber Belajar

Buku LKS Bahasa Arab Kelas III halaman 22-24.

H. Kegiatan Pembelajaran

🖶 Pertemuan ke-1 pada Kamis, 15 Februari 2024

1. Kegiatan Awal

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama dan surat-surat pendek.
- Guru mengabsen siswa.

- Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab tentang materi yang lalu.
- > Guru memberikan motivasi agar siswa lebih semangat belajar.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- ➤ Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran (*ice breaking*) dengan mengajak bernyanyi lagu "Anggota Keluarga" dalam bahasa Arab.

2. Kegiatan Inti

- Guru menginstruksikan siswa untuk mengerjakan soal *pre-test*.
- Siswa mengerjakan soal *pre-test* berupa tes lisan dan tertulis dengan maju satu per satu untuk mengerjakannya.

3. Kegiatan Akhir

- ➤ Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
- ➤ Guru menghimbau siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucap salam.

🖶 Pertemuan ke-2 dan ke-3 pada 21 dan 22 Februari 2024

1. Kegiatan Awal

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama dan surat-surat pendek.
- > Guru mengabsen siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab tentang materi yang lalu.
- Guru memberikan motivasi agar siswa lebih semangat belajar.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- ➤ Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran (*ice breaking*) dengan mengajak bernyanyi lagu "Anggota Keluarga" dalam bahasa Arab.

2. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi dan membimbing, serta mengarahkan siswa untuk membaca kosa kata pada Lembar Kerja Siswa halaman 22 dengan alat peraga.

مَعْنَى	مُفْرَدَات
Kebun	حديثقة
Pohon	شَجَرَةٌ ج أَشْجَارٌ
Bunga	زَهْرَةٌ ج أَزْهَارٌ
Pohon kelapa	شَجَرَةُ النَّارَجِيْلِ
Pohon anggur	شَجَرَةُ الْعِنَبِ
Pohon apel	شَجَرَةُ التَّفَّاحَةِ
Pohon nanas	شَجَوَةُ الْأَنَانَاسُ
/ Semester Genap /	TNG 22

- Siswa mengulang bacaan yang diajarkan oleh guru.
- Guru menjelaskan makna bacaan tersebut.
- Guru mengajarkan siswa menulis bacaan kosa kata yang telah diajarkan.
- Siswa bergantian maju ke depan untuk latihan membaca.
- Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yg telah diajarkan.
- Guru melakukan apresiasi kepada siswa yang telah menyelesaikan tes latihan membaca.

3. Kegiatan Akhir

- ➤ Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- ➤ Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
- > Guru menghimbau siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.

➤ Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucap salam.

🖶 Pertemuan ke-4 dan ke-5 pada 28 dan 29 Februari 2024

1. Kegiatan Awal

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama dan surat-surat pendek.
- Guru mengabsen siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab tentang materi yang lalu.
- > Guru memberikan motivasi agar siswa lebih semangat belajar.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- ➤ Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran (*ice breaking*) dengan mengajak bernyanyi lagu "Anggota Keluarga" dalam bahasa Arab.

2. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi dan membimbing, serta mengarahkan siswa untuk membaca kosa kata pada Lembar Kerja Siswa halaman 22 dengan menggunakan alat peraga.

مُفْرَدَاتْ
شَجَرَةُ بَابَايَا
شَجَرَةُ الْمَنْجَا
شَجَرَةُ الْمَوْزِ
شَجَرَةُ الْبُرُّتُقَالِ
زَهْرَةُ دَوَّارِ الشَّمْسِ
ۅٙڒۮۊٞ
يَاسِّينَ

- > Siswa mengulang bacaan yang diajarkan oleh guru.
- > Guru menjelaskan makna bacaan tersebut.

- Guru mengajarkan siswa menulis bacaan kosa kata yang telah diajarkan.
- > Siswa bergantian maju ke depan untuk latihan membaca.
- Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yg telah diajarkan.
- Guru melakukan apresiasi kepada siswa yang telah menyelesaikan tes latihan membaca.

3. Kegiatan Akhir

- ➤ Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
- > Guru menghimbau siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucap salam.

♣ Pertemuan ke-6 pada 6 Maret 2024

1. Kegiatan Awal

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama dan surat-surat pendek.
- Guru mengabsen siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab tentang materi yang lalu.
- > Guru memberikan motivasi agar siswa lebih semangat belajar.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- ➤ Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran (*ice breaking*) dengan mengajak bernyanyi lagu "Anggota Keluarga" dalam bahasa Arab.

2. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi dan membimbing, serta mengarahkan siswa untuk membaca kosa kata pada Lembar Kerja Siswa halaman 23-24 menggunakan alat peraga.



- > Siswa mengulang bacaan yang diajarkan oleh guru.
- > Guru menjelaskan makna bacaan tersebut.
- Guru mengajarkan siswa menulis bacaan kosa kata yang telah diajarkan.
- > Siswa bergantian maju ke depan untuk latihan membaca.
- Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yg telah diajarkan.
- Guru melakukan apresiasi kepada siswa yang telah menyelesaikan tes latihan membaca.

3. Kegiatan Akhir

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
- > Guru menghimbau siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucap salam.

🖶 Pertemuan ke-7 pada 7 Maret 2024

1. Kegiatan Awal

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama dan surat-surat pendek.
- Guru mengabsen siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab tentang materi yang lalu.
- > Guru memberikan motivasi agar siswa lebih semangat belajar.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Figuru mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran (*ice breaking*) dengan mengajak bernyanyi lagu "Anggota Keluarga" dalam bahasa Arab.

2. Kegiatan Inti

- ➤ Guru menginstruksikan siswa untuk mengerjakan soal *post-test*.
- Siswa mengerjakan soal *post-test* berupa tes lisan dan tertulis dengan maju satu per satu untuk mengerjakannya.

3. Kegiatan Akhir

- Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
- > Guru menghimbau siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucap salam.

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian sikap : Observasi

2. Pengetahuan : Lisan dan Tulis

Sekampung, 10 Januari 2024

Mengetahui,

Kepala Madrasah Peneliti

SUGIYANTO, M.Pd

AUSILIA RAHMATIKA

Pertemuan ke-1 Pada Siklus II

Kelas : III

Materi : Mengenal Macam-macam Tumbuhan yang Ada di Kebun

Metode Pembelajaran : Sam'iyah Syafawiyah

No.	Nama Siswa		Total			
NO.	Nama Siswa	1	2	3	4	Totai
1.	Afida Nazla Nidaya	✓	✓		✓	4
2.	Althaf Ibnu Qowi	✓	✓	✓	✓	4
3.	Chaira Nuha Zahira	✓	✓	✓	-	3
4.	Danu Ari Susanto	-	✓	✓	✓	3
5.	Fadlika Arifatul C.	✓	✓	✓	-	3
6.	Fahdina Bil Chusna	-	✓	-	✓	2
7.	Firda Shafira	√	√	✓	-	3
8.	Ghaniya Aliza Syifa	-	✓	-	✓	2
9.	Hanifah Zahrah	✓	-	✓	-	2
10.	Jeki Ahmadani	-	✓	-	✓	2
11.	Jesika Bela Safira	✓	-	✓	✓	3
12.	Keysa Alifa	✓	✓	-	-	2
13.	Kinaya Mansa F	✓	-	✓	✓	3
14.	Layli Masruwro	-	✓	-	✓	2
15.	M. Galang Faizullah	✓	-	✓	✓	3
16.	M. Nabil Firas	✓	✓	-	✓	3
17.	Maura Alea A	✓	-	✓	✓	3
18.	Nabilla Saffa T	-	✓	✓	-	2
19.	Naira Zahira Atiqoh	✓	✓	✓	✓	4
20.	Naswa Azkiya'un N	✓	✓	✓	✓	4
21.	Ratu Intan Syakhara	✓	√	-	✓	3
22.	Revono Putra Dian	✓	-	✓	✓	3
23.	Ririn Arini	_	✓	✓	-	2
24.	Sidqia Putri A.	√	-	✓	✓	3
25.	Willdan Aditya P.	✓	-	✓	✓	3
	Jumlah	18	17	18	18	71
	Presentase	72%	68%	72%	72%	284%
	Kriteria	В	С	В	В	

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah* dengan ketentuan skor sebagaimana berikut.

Keterangan Kegiatan:

No.	Jenis Aktivitas Siswa
1.	Siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
2.	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran menggunakan metode
	Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
3.	Siswa menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti proses
	pembelajaran menggunakan metode Sam'iyah Syafawiyah.
4.	Antuasias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah.

Kriteria Penilaian:

```
80% – 100% = Sangat Baik (SB)

70% – 79% = Baik (B)

60% – 69% = Cukup (C)

50% - 59% = Kurang (K)
```

Pertemuan ke-2 Pada Siklus II

Kelas : III

Materi : Mengenal Macam-macam Tumbuhan yang Ada di Kebun

Metode Pembelajaran : Sam'iyah Syafawiyah

NIa	Nama Ciarra		Jenis Aktivitas				
No.	Nama Siswa	1	2	3	4	Total	
1.	Afida Nazla Nidaya	✓	✓	✓	✓	4	
2.	Althaf Ibnu Qowi	✓	✓	✓	✓	4	
3.	Chaira Nuha Zahira	✓	✓	✓	✓	4	
4.	Danu Ari Susanto	_	✓	✓	✓	3	
5.	Fadlika Arifatul C.	✓	✓	✓	-	3	
6.	Fahdina Bil Chusna	-	✓	-	✓	2	
7.	Firda Shafira	✓	✓	✓	-	3	
8.	Ghaniya Aliza Syifa	✓	✓	-	✓	3	
9.	Hanifah Zahrah	✓	-	✓	-	2	
10.	Jeki Ahmadani	-	✓	-	✓	2	
11.	Jesika Bela Safira	✓	_	✓	✓	3	
12.	Keysa Alifa	✓	✓	-	-	2	
13.	Kinaya Mansa F	✓	-	✓	✓	3	
14.	Layli Masruwro	-	✓	-	✓	2	
15.	M. Galang Faizullah	✓	-	✓	✓	3	
16.	M. Nabil Firas	✓	✓	-	✓	3	
17.	Maura Alea A	✓	-	✓	✓	3	
18.	Nabilla Saffa T	✓	✓	✓	-	3	
19.	Naira Zahira Atiqoh	✓	✓	✓	✓	4	
20.	Naswa Azkiya'un N	✓	✓	✓	✓	4	
21.	Ratu Intan Syakhara	✓	√	-	√	3	
22.	Revono Putra Dian	✓	-	✓	✓	3	
23.	Ririn Arini	-	✓	✓	-	2	
24.	Sidqia Putri A.	✓	_	✓	✓	3	
25.	Willdan Aditya P.	✓	_	✓	✓	3	
	Jumlah	19	18	18	19	74	
	Presentase	76%	72%	72%	76%	296%	
	Kriteria	В	В	В	В		

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah* dengan ketentuan skor sebagaimana berikut.

Keterangan Kegiatan:

No.	Jenis Aktivitas Siswa
1.	Siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
2.	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran menggunakan metode
	Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
3.	Siswa menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti proses
	pembelajaran menggunakan metode Sam'iyah Syafawiyah.
4.	Antuasias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah.

Kriteria Penilaian:

80% - 100% = Sangat Baik (SB)

70% - 79% = Baik (B)

60% - 69% = Cukup(C)

50% - 59% = Kurang(K)

Pertemuan ke-3 Pada Siklus II

Kelas : III

Materi : Mengenal Macam-macam Tumbuhan yang Ada di Kebun

Metode Pembelajaran : Sam'iyah Syafawiyah

No.	Nama Siswa		Total			
110.	Nama Siswa	1	2	3	4	Total
1.	Afida Nazla Nidaya	✓	✓		✓	4
2.	Althaf Ibnu Qowi	√	✓	✓	✓	4
3.	Chaira Nuha Zahira	✓	✓	✓	✓	4
4.	Danu Ari Susanto	-	✓	✓	✓	3
5.	Fadlika Arifatul C.	✓	✓	✓	-	3
6.	Fahdina Bil Chusna	✓	✓	-	✓	3
7.	Firda Shafira	√	✓	✓	-	3
8.	Ghaniya Aliza Syifa	✓	✓	-	✓	3
9.	Hanifah Zahrah	✓	✓	✓	-	3
10.	Jeki Ahmadani	-	✓	-	✓	2
11.	Jesika Bela Safira	✓	-	✓	✓	3
12.	Keysa Alifa	✓	✓	-	-	2
13.	Kinaya Mansa F	✓	-	✓	✓	3
14.	Layli Masruwro	-	✓	✓	✓	3
15.	M. Galang Faizullah	✓	-	✓	✓	3
16.	M. Nabil Firas	✓	✓	-	✓	3
17.	Maura Alea A	✓	-	✓	✓	3
18.	Nabilla Saffa T	✓	✓	✓	-	3
19.	Naira Zahira Atiqoh	✓	✓	✓	✓	4
20.	Naswa Azkiya'un N	✓	✓	✓	✓	4
21.	Ratu Intan Syakhara	√	✓	-	✓	3
22.	Revono Putra Dian	√	-	✓	✓	3
23.	Ririn Arini	-	✓	✓	-	2
24.	Sidqia Putri A.	✓	-	✓	✓	3
25.	Willdan Aditya P.	✓	✓	✓	✓	4
	Jumlah	20	20	19	19	78
	Presentase	80%	80%	76%	76%	312%
	Kriteria	SB	SB	В	В	

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah* dengan ketentuan skor sebagaimana berikut.

Keterangan Kegiatan:

No.	Jenis Aktivitas Siswa
1.	Siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
2.	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran menggunakan metode
	Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
3.	Siswa menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti proses
	pembelajaran menggunakan metode Sam'iyah Syafawiyah.
4.	Antuasias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah.

Kriteria Penilaian:

80% – 100% = Sangat Baik (SB)

70% - 79% = Baik (B)

60% - 69% = Cukup(C)

50% - 59% = Kurang(K)

Pertemuan ke-4 Pada Siklus II

Kelas : III

Materi : Mengenal Macam-macam Tumbuhan yang Ada di Kebun

Metode Pembejaran : Sam'iyah Syafawiyah

NT.	N C!	Jenis Aktivitas				Total	
No.	Nama Siswa	1	2	3	4	Total	
1.	Afida Nazla Nidaya	✓	✓	✓	✓	4	
2.	Althaf Ibnu Qowi	✓	✓	✓	✓	4	
3.	Chaira Nuha Zahira	✓	✓	✓	✓	4	
4.	Danu Ari Susanto	-	✓	✓	✓	3	
5.	Fadlika Arifatul C.	✓	✓	✓	✓	4	
6.	Fahdina Bil Chusna	✓	✓	-	✓	3	
7.	Firda Shafira	✓	✓	✓	-	3	
8.	Ghaniya Aliza Syifa	✓	✓	-	✓	3	
9.	Hanifah Zahrah	✓	✓	✓	-	3	
10.	Jeki Ahmadani	-	✓	-	✓	2	
11.	Jesika Bela Safira	✓	-	✓	✓	3	
12.	Keysa Alifa	✓	✓	-	-	2	
13.	Kinaya Mansa F	✓	-	✓	✓	3	
14.	Layli Masruwro	_	✓	✓	✓	3	
15.	M. Galang Faizullah	✓	✓	✓	✓	4	
16.	M. Nabil Firas	✓	✓	-	✓	3	
17.	Maura Alea A	✓	✓	✓	✓	4	
18.	Nabilla Saffa T	✓	✓	✓	-	3	
19.	Naira Zahira Atiqoh	✓	✓	✓	✓	4	
20.	Naswa Azkiya'un N	✓	✓	✓	✓	4	
21.	Ratu Intan Syakhara	√	✓	-	✓	3	
22.	Revono Putra Dian	✓	-	✓	✓	3	
23.	Ririn Arini	_	✓	✓	_	2	
24.	Sidqia Putri A.	✓	_	✓	✓	3	
25.	Willdan Aditya P.	✓	✓	✓	✓	4	
	Jumlah	21	21	19	20	81	
	Presentase	84%	84%	76%	80%	324%	
	Kriteria	SB	SB	В	SB		

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah* dengan ketentuan skor sebagaimana berikut.

Keterangan Kegiatan:

No.	Jenis Aktivitas Siswa
1.	Siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
2.	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran menggunakan metode
	Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
3.	Siswa menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti proses
	pembelajaran menggunakan metode Sam'iyah Syafawiyah.
4.	Antuasias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah.

Kriteria Penilaian:

80% - 100% = Sangat Baik (SB)

70% - 79% = Baik (B)

60% - 69% = Cukup(C)

50% - 59% = Kurang (K)

Pertemuan ke-5 Pada Siklus II

Kelas : III

Materi : Mengenal Macam-macam Tumbuhan yang Ada di Kebun

Metode Pembelajaran : Sam'iyah Syafawiyah

No.	Nama Siswa		Jenis Aktivitas				
110.	Nama Siswa	1	2	3	4	Total	
1.	Afida Nazla Nidaya	✓		✓	✓	4	
2.	Althaf Ibnu Qowi	✓	√	√	√	4	
3.	Chaira Nuha Zahira	✓	✓	✓	✓	4	
4.	Danu Ari Susanto	-	✓	✓	✓	3	
5.	Fadlika Arifatul C.	✓	✓	✓	✓	4	
6.	Fahdina Bil Chusna	✓	✓	-	✓	3	
7.	Firda Shafira	✓	✓	✓	-	3	
8.	Ghaniya Aliza Syifa	✓	✓	✓	✓	4	
9.	Hanifah Zahrah	✓	✓	✓	-	3	
10.	Jeki Ahmadani	-	✓	-	✓	2	
11.	Jesika Bela Safira	✓	-	✓	✓	3	
12.	Keysa Alifa	✓	✓	✓	-	3	
13.	Kinaya Mansa F	✓	✓	✓	✓	4	
14.	Layli Masruwro	✓	✓	✓	√	4	
15.	M. Galang Faizullah	\checkmark	✓	✓	✓	4	
16.	M. Nabil Firas	✓	√	-	✓	3	
17.	Maura Alea A	√	✓	✓	✓	4	
18.	Nabilla Saffa T	✓	√	✓	-	3	
19.	Naira Zahira Atiqoh	✓	✓	✓	✓	4	
20.	Naswa Azkiya'un N	✓	✓	✓	✓	4	
21.	Ratu Intan Syakhara	✓	√	-	√	3	
22.	Revono Putra Dian	✓	-	√	√	3	
23.	Ririn Arini		✓	✓		2	
24.	Sidqia Putri A.	✓	✓	✓	√	4	
25.	Willdan Aditya P.	√	✓	✓	✓	4	
	Jumlah	22	23	21	20	86	
	Presentase	88%	92%	84%	80%	344%	
	Kriteria	SB	SB	SB	SB		

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah* dengan ketentuan skor sebagaimana berikut.

Keterangan Kegiatan:

No.	Jenis Aktivitas Siswa
1.	Siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
2.	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran menggunakan metode
	Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
3.	Siswa menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti proses
	pembelajaran menggunakan metode Sam'iyah Syafawiyah.
4.	Antuasias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah.

Kriteria Penilaian:

80% – 100% = Sangat Baik (SB)

70% - 79% = Baik (B)

60% - 69% = Cukup(C)

50% - 59% = Kurang(K)

Pertemuan ke-6 Pada Siklus II

Kelas : III

Materi : Mengenal Macam-macam Tumbuhan yang Ada di Kebun

Metode Pembelajaran : Sam'iyah Syafawiyah

No.	Nama Siswa		Jenis Aktivitas								
110.	Nama Siswa	1	2	3	4	Total					
1.	Afida Nazla Nidaya	✓	✓	✓	✓	4					
2.	Althaf Ibnu Qowi	√	✓	√	✓	4					
3.	Chaira Nuha Zahira	✓	✓	✓	✓	4					
4.	Danu Ari Susanto	-	✓	✓	✓	3					
5.	Fadlika Arifatul C.	✓	✓	✓	✓	4					
6.	Fahdina Bil Chusna	✓	✓	-	✓	3					
7.	Firda Shafira	✓	✓	✓	✓	4					
8.	Ghaniya Aliza Syifa	✓	✓	✓	✓	4					
9.	Hanifah Zahrah	✓	✓	✓	-	3					
10.	Jeki Ahmadani	-	✓	-	✓	2					
11.	Jesika Bela Safira	✓	-	✓	✓	3					
12.	Keysa Alifa	✓	✓	✓	-	3					
13.	Kinaya Mansa F	✓	✓	✓	✓	4					
14.	Layli Masruwro	✓	✓	✓	✓	4					
15.	M. Galang Faizullah	✓	✓	✓	✓	4					
16.	M. Nabil Firas	✓	✓	✓	✓	4					
17.	Maura Alea A	✓	✓	✓	✓	4					
18.	Nabilla Saffa T	✓	✓	✓	✓	4					
19.	Naira Zahira Atiqoh	✓	✓	✓	✓	4					
20.	Naswa Azkiya'un N	✓	✓	✓	✓	4					
21.	Ratu Intan Syakhara	✓	✓	-	✓	3					
22.	Revono Putra Dian	✓	-	✓	✓	3					
23.	Ririn Arini	✓	✓	✓	-	3					
24.	Sidqia Putri A.	✓	✓	✓	✓	4					
25.	Willdan Aditya P.	✓	✓	✓	✓	4					
	Jumlah	23	23	22	22	90					
	Presentase	92%	92%	88%	88%	360%					
	Kriteria	SB	SB	SB	SB						

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah* dengan ketentuan skor sebagaimana berikut.

Keterangan Kegiatan:

No.	Jenis Aktivitas Siswa
1.	Siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
2.	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran menggunakan metode
	Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
3.	Siswa menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti proses
	pembelajaran menggunakan metode Sam'iyah Syafawiyah.
4.	Antuasias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah.

Kriteria Penilaian:

80% - 100% = Sangat Baik (SB)

70% - 79% = Baik (B)

60% - 69% = Cukup(C)

50% - 59% = Kurang(K)

Pertemuan ke-7 Pada Siklus II

Kelas : III

Materi : Mengenal Macam-macam Tumbuhan yang Ada di Kebun

Metode Pembejaran : Sam'iyah Syafawiyah

No.	Nama Siswa		Jenis Aktivitas								
110.	Nama Siswa	1	2	3	4	Total					
1.	Afida Nazla Nidaya	✓	✓	✓	✓	4					
2.	Althaf Ibnu Qowi	√	✓	✓	✓	4					
3.	Chaira Nuha Zahira	√	✓	✓	✓	4					
4.	Danu Ari Susanto	-	✓	✓	✓	3					
5.	Fadlika Arifatul C.	✓	✓	✓	✓	4					
6.	Fahdina Bil Chusna	✓	✓	✓	✓	4					
7.	Firda Shafira	√	✓	-	✓	3					
8.	Ghaniya Aliza Syifa	✓	✓	✓	✓	4					
9.	Hanifah Zahrah	✓	✓	✓	✓	4					
10.	Jeki Ahmadani	✓	✓	✓	✓	4					
11.	Jesika Bela Safira	✓	✓	✓	✓	4					
12.	Keysa Alifa	✓	✓	✓	✓	4					
13.	Kinaya Mansa F	✓	✓	✓	✓	4					
14.	Layli Masruwro	✓	✓	✓	✓	4					
15.	M. Galang Faizullah	√	✓	✓	✓	4					
16.	M. Nabil Firas	√	✓	✓	✓	4					
17.	Maura Alea A	✓	✓	✓	✓	4					
18.	Nabilla Saffa T	√	✓	✓	✓	4					
19.	Naira Zahira Atiqoh	√	✓	✓	✓	4					
20.	Naswa Azkiya'un N	√	√	✓	✓	4					
21.	Ratu Intan Syakhara	✓	✓	✓	✓	4					
22.	Revono Putra Dian	✓	✓	✓	✓	4					
23.	Ririn Arini	✓	✓	✓	-	3					
24.	Sidqia Putri A.	✓	✓	✓	✓	4					
25.	Willdan Aditya P.	✓	✓	✓	✓	4					
	Jumlah	24	25	24	24	97					
	Presentase	96%	100%	96%	96%	388%					
	Kriteria	SB	SB	SB	SB						

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah* dengan ketentuan skor sebagaimana berikut.

Keterangan Kegiatan:

No.	Jenis Aktivitas Siswa
1.	Siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
2.	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran menggunakan metode
	Sam'iyah Syafawiyah dari awal hingga akhir.
3.	Siswa menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti proses
	pembelajaran menggunakan metode Sam'iyah Syafawiyah.
4.	Antuasias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan
	metode Sam'iyah Syafawiyah.

Kriteria Penilaian:

80% - 100% = Sangat Baik (SB) 70% - 79% = Baik (B) 60% - 69% = Cukup (C)

50% - 59% = Kurang(K)



PRE-TEST 2 MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2023/2024

KELAS 3

حَدِيْقَةٌ .Tema

Soal!

1. Bacalah kalimat di bawah ini dengan suara yang keras!

هٰذِهِ شَجَرَةُ البُرْتُقَالِ

2. Bacalah teks di bawah ini dengan benar dan suara yang keras serta intonasi yang benar!

حَدِيْقَةُ المَدْرَسَةِ

فِي المَدْرَسَةِ حَدِيْقَةٌ المَدْرَسَةِ حَدِيْقَةٌ الحَدِيْقَةُ وَاسِعَةٌ فِي الحَدِيْقَةُ وَاسِعَةٌ فِي الحَدِيْقَةِ أَشْجَارٌ وَ أَزْهَارٌ كَثِيْرَةٌ يَا الحَدِيْقَةِ أَشْجَارٌ وَ أَزْهَارٌ كَثِيْرَةٌ وَ زَنْبَقٌ هَذَهِ شَجَرَةُ البُرْتُقَالِ هَذِهِ شَجَرَةُ البُرْتُقَالِ الشَّجَرَةُ كَبِيْرَةٌ الشَّجَرَةُ كَبِيْرَةٌ وَ فَذَا عَنَكَ هَمَهُذٌ وَهَذَا عَنَكَ هَمَهُذٌ

- 3. Tunjukkan kunci kosa kata pada bacaan diatas!
- 4. Bacalah kembali teks di atas dengan benar, cepat, dan tanda baca yang benar!
- 5. Terjemahkan teks di atas ke dalam bahasa Indonesia!
- 6. Simpulkan isi teks di atas!
- 7. Sebutkan makna kalimat utama dalam teks di atas!
- 8. Tuliskan kosa kata yang bergaris bawah!

Jawaban:

- 1. Terdapat pada teks soal.
- 2. Terdapat pada teks soal.
- حَدِيْقَةُ الْمَدْرَسَةِ 3.
- 4. Terdapat pada teks soal no. 2.
- 5. Kebun sekolah

Di dalam sekolah, terdapat sebuah kebun.

Kebun itu luas.

Di dalam kebun, ada banyak pohon dan bunga.

Bunga melati, bunga mawar, dan bunga bakung.

Ini pohon jeruk.

Pohon itu besar.

Dan ini anggur dan pisang.

- 6. Ada macam-macam pohon dan bunga di kebun sekolah, seperti pohon jeruk, anggur, pisang, bunga melati, bunga mawar, dan bunga bakung.
- 7. Kebun sekolah.
- كَبِيْرَةٌ 8.



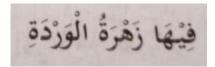
POST-TEST 2 MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2023/2024

KELAS 3

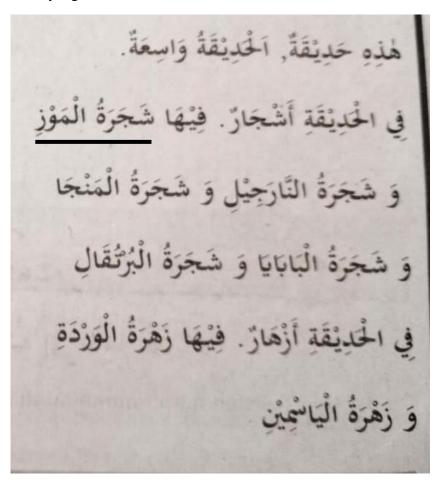
Tema: حَدِيْقَةً

Soal!

1. Bacalah kalimat di bawah ini dengan suara yang keras!



2. Bacalah teks di bawah ini dengan benar dan suara yang keras serta intonasi yang benar!



3. Tunjukkan kunci kosa kata pada bacaan diatas!

- 4. Bacalah kembali teks di atas dengan benar, cepat, dan tanda baca yang benar!
- 5. Terjemahkan teks di atas ke dalam bahasa Indonesia!
- 6. Simpulkan isi teks di atas!
- 7. Sebutkan makna kalimat utama dalam teks di atas!
- 8. Tuliskan kosa kata yang bergaris bawah!

Jawaban:

- 1. Terdapat pada teks soal.
- 2. Terdapat pada teks soal.
- آخُديْقَةُ وَاسِعَةٌ. 3.
- 4. Terdapat pada teks soal no. 2.
- 5. Ini sebuah kebun, kebun itu luas.

Di dalam kebun, terdapat banyak pohon. Seperti pohon pisang, pohon kelapa, pohon manga, pohon papaya, dan pohon jeruk.

Di dalam kebun juga ada banyak bunga seperti bunga mawar dan bunga melati.

- 6. Kebun itu luas dan di dalamnya terdapat banyak pohon dan bunga.
- 7. Kebun yang luas.
- شَجَرَةُ الْمَوْزِ .8

DATA HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA BAHASA ARAB PRE-TEST PADA SIKLUS II

	N T				Instrui	nen Pe	nilaian				Total	Nilai	T7 *4 *
No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pre-Test	Pre-Test	Kriteria
1	Afida Nazla Nidaya	4	4	4	4	3	2	3	3	3	30	85,71	T
2	Althaf Ibnu Qowi	4	4	4	4	3	3	3	3	4	32	91,43	T
3	Chaira Nuha Zahira	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34	97,14	T
4	Danu Ari Susanto	4	3	3	3	3	2	3	2	3	26	74,29	T
5	Fadlika Arifatul C.	4	4	4	4	3	2	3	3	4	31	88,57	T
6	Fahdina Bil Chusna	4	4	3	4	3	2	3	3	3	29	82,86	T
7	Firda Shafira	3	3	2	3	2	1	2	2	3	21	60,00	TT
8	Ghaniya Aliza Syifa	4	3	2	2	2	2	2	2	3	22	62,86	TT
9	Hanifah Zahrah	4	4	3	3	3	2	3	3	3	28	80,00	T
10	Jeki Ahmadani	4	4	3	4	3	2	2	3	3	28	80,00	T
11	Jesika Bela Safira	4	4	4	4	4	3	3	3	4	33	94,29	T
12	Keysa Alifa	4	4	3	3	2	3	2	2	4	27	77,14	T
13	Kinaya Mansa F	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33	94,29	T
14	Layli Masruwro	3	3	3	3	3	1	1	2	2	21	60,00	TT
15	M. Galang Faizullah	4	4	4	4	3	3	3	3	4	32	91,43	T
16	M. Nabil Firas	3	3	3	2	2	2	2	2	3	22	62,86	TT
17	Maura Alea A	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31	88,57	T
18	Nabilla Saffa T	4	4	4	4	3	3	4	3	4	33	94,29	T
19	Naira Zahira Atiqoh	4	4	4	4	3	3	3	3	4	32	91,43	T
20	Naswa Azkiya'un N	4	4	3	3	3	3	3	3	4	30	85,71	T
21	Ratu Intan Syakhara	3	3	2	3	2	2	2	2	3	22	62,86	TT
22	Revono Putra Dian	4	4	3	3	2	2	2	2	4	26	74,29	T

No.	Nama]	Instrun	nen Pe	nelitiar	1			Total	Niai	Kriteria
110.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pre-Test	Pre-Test	Kriteria
23	Ririn Arini	4	4	4	4	3	3	2	3	4	31	88,57	T
24	Sidqia Putri A.	4	4	3	4	3	2	3	3	4	30	85,71	T
25	Willdan Aditya P.	3	3	2	3	2	2	2	2	3	22	62,86	TT
Jum	Jumlah 95 93 82 87 70 59 66 67 87 706						2017,14						
Nilai Rata-Rata 3,8 3,72 3,28 3				3,48	2,8	2,36	2,64	2,68	3,48	28,24	80,69		
Pers	entase	95%	93%	82%	87%	70%	79%	66%	67%	87%	-	-	
Nilai	Maksimal											97,14	
Nilai	Minimal											60,00	
Tunt	tas											19	
Tidak Tuntas												6	
Persentase Tuntas											76%		
Persentase Tidak Tuntas										24%			

Intrumen Penelitian meliputi:

- 1. Membaca Kalimat dengan Suara Keras
- 2. Membaca Teks dengan Benar
- 3. Menemukan Kosa Kata Kunci
- 4. Membaca Teks dengan Suara Keras dan Intonasi
- 5. Membaca Teks dengan Cepat dan Tanda Baca
- 6. Menerjemahkan Teks
- 7. Menyimpulkan Teks
- 8. Menerjemahkan Kalimat Utama
- 9. Menulis Kosa Kata

DATA HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA BAHASA ARAB POST-TEST PADA SIKLUS II

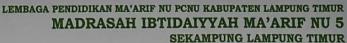
NI.	Nama				Instru	Total	Nilai	T/					
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Post-test	Post-test	Kriteria
1	Afida Nazla Nidaya	4	4	4	4	3	2	3	3	4	31	88,57	T
2	Althaf Ibnu Qowi	4	4	4	4	4	3	3	3	4	33	94,29	T
3	Chaira Nuha Zahira	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	100,00	T
4	Danu Ari Susanto	4	4	3	3	3	2	3	3	3	28	80,00	T
5	Fadlika Arifatul C.	4	4	4	4	3	3	3	3	4	32	91,43	T
6	Fahdina Bil Chusna	4	4	3	4	3	2	3	3	4	30	85,71	T
7	Firda Shafira	3	3	2	3	3	1	2	2	3	22	62,86	TT
8	Ghaniya Aliza Syifa	4	3	3	3	3	2	2	2	3	25	71,43	T
9	Hanifah Zahrah	4	4	3	4	3	2	3	3	4	30	85,71	T
10	Jeki Ahmadani	4	4	4	4	3	2	2	3	4	30	85,71	T
11	Jesika Bela Safira	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34	97,14	T
12	Keysa Alifa	4	4	3	3	3	3	3	3	4	30	85,71	T
13	Kinaya Mansa F	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34	97,14	T
14	Layli Masruwro	4	4	3	3	3	1	2	2	3	25	71,43	T
15	M. Galang Faizullah	4	4	4	4	4	3	3	3	4	33	94,29	T
16	M. Nabil Firas	4	4	3	3	2	2	2	2	3	25	71,43	T
17	Maura Alea A	4	4	4	4	3	3	3	3	4	32	91.,43	T
18	Nabilla Saffa T	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	100,00	T
19	Naira Zahira Atiqoh	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33	94,29	T
20	Naswa Azkiya'un N	4	4	3	3	3	3	3	3	4	30	85,71	T
21	Ratu Intan Syakhara	4	4	3	3	2	2	2	3	3	26	74,29	T
22	Revono Putra Dian	4	4	3	3	2	2	2	3	4	27	77,14	T

No	Nome				Instru	men Pe	nilaian	1			Total	Nilai	Kriteria
110	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Post-test	Post-test	Kriteria
23	Ririn Arini	4	4	4	4	3	3	3	3	4	32	91,43	T
24	Sidqia Putri A.	4	4	4	4	3	2	3	3	4	31	88,57	T
25	Willdan Aditya P.	4	3	3	3	3	2	2	3	3	26	74,29	T
Jun	ılah	99	97	87	90	77	60	70	76	93	749	2140	
Nila	Nilai Rata-Rata 3,96 3,88 3,48 3,6 3,08 2,4 2,8 3,04 3,72 30					30	85,60						
Pers	sentase	99%	97%	87%	90%	77%	80%	70%	76%	93%	-	-	
Nila	i Maksimal											100,00	
Nila	i Minimal											62,86	
Tun	itas											24	
Tidak Tuntas												1	
Persentase Tuntas											96%		
Persentase Tidak Tuntas											4%		

Intrumen Penelitian meliputi:

- 1. Membaca Kalimat dengan Suara Keras
- 2. Membaca Teks dengan Benar
- 3. Menemukan Kosa Kata Kunci
- 4. Membaca Teks dengan Suara Keras dan Intonasi
- 5. Membaca Teks dengan Cepat dan Tanda Baca
- 6. Menerjemahkan Teks
- 7. Menyimpulkan Teks
- 8. Menerjemahkan Kalimat Utama
- 9. Menulis Kosa Kata

SURAT KETERANGAN PENELITIAN





TERAKREDITASI B NOMOR: 1340/BAN-SM/SK/2019
NSM: 111218070020 - NPSN: 60705765
Jalan Kampus Ma'arif NU 5 Sumbergede 56 A
\$\infty\$ 154065127- 085367202208 \$\infty\$ adibfikrulwafiw@gmail.com \$\infty\$ Kode Pos 34182

SURAT KETERANGAN RESEARCH

NOMOR: 18 /MI-M5/1340/BAN-SM/SK/I/2024

Berdasarkan surat permohonan Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor: B-3221/In.28/D.1/TL.00/06/2023, tanggal 14 Juni 2023, tentang Mohon Izin Research, maka dengan ini Kepala MI Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama

: AUSILIA RAHMATIKA

NPM

: 1801050006

Semester

: 10 (sepuluh)

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan Research di MI Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan Sekripsinya yang berjudul :

'Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Melalui Metode Samiyah Syafawiyah Pada Siswa Kelas 3 di MI Ma'arif NU 5 Sekampung'.

Demikian surat keterangan selesai penelitian ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekampung, 7 Februari 2024

a MI Ma'arif NU 5

EGWANTO, M.Pd

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gedung MI Ma'arif NU 5 Sekampung Tampak dari Depan



Gedung MI Ma'arif NU 5 Sekampung Tampak dari Samping



Siswa Kelas III MI Ma'arif NU 5 Sekampung



Proses Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Sam'iyyah Syafawiyah



Proses Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Sam'iyyah Syafawiyah



Proses Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Sam'iyyah Syafawiyah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ausilia Rahmatika, lahir di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 27 September 2000. Penulis merupakan anak pertama satu-satunya dari pasangan Bapak Abdul Latif (Almarhum) dan Ibu Sri Kanti. Pada tahun 2004 penulis masuk Taman Kanak-Kanak Ma'arif

NU 5 Sekampung lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di MI Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung dan lulus pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018, penulis melanjutkan studi di IAIN Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).